

**PENGARUH *EQUITY, FIRM SIZE, FINANCING,*
DAN *THIRD PARTY FUNDS* TERHADAP *GROWTH OF PROFITABILITY*
PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2015-2019**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**GITA MEILANISTIANA HERLAMBANG
NPM. 1551020036
Jurusan : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH *EQUITY*, *FIRM SIZE*, *FINANCING*,
DAN *THIRD PARTY FUNDS* TERHADAP *GROWTH OF PROFITABILITY*
PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2015-2019**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

GITA MEILANISTIANA HERLAMBANG

NPM. 1551020036

Jurusan : Perbankan Syariah



Pembimbing I : Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev

Pembimbing II : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH *EQUITY, FIRM SIZE, FINANCING,*
DAN *THIRD PARTY FUNDS* TERHADAP *GROWTH OF PROFITABILITY*
PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2015-2019**

ABSTRAK

Sebagai lembaga keuangan di Indonesia yang semakin berkembang perbankan syariah harus mampu meningkatkan kinerja dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya, dengan menarik perhatian para investor melalui pertumbuhan laba yang baik dan stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *equity, firm size, financing, dan third party funds* terhadap *growth of profitability* pada PT. Bank Mega Syariah periode 2015-2019.

Dalam penelitian ini didukung oleh *Signalling Theory* adalah teori sinyal yang mampu menambah kekuatan dalam suatu pengambilan keputusan, dimana lebih menekankan kepada suatu keterkaitan antara pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap para investor. Hipotesis dalam penelitian ini ialah, *equity, firm size, financing, dan third party funds* secara parsial dan simultan memberikan pengaruh positif terhadap *growth of profitability*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan bulanan PT. Bank Mega Syariah dengan menggunakan perhitungan statistik yang dibantu dengan program SPSS 16.0, analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *equity* (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability*, perusahaan belum memaksimalkan pengelolaan liabilitas yang memberikan pengaruh terhadap *equity* sehingga dengan bertambahnya rasio ini akan mengurangi *growth of profitability*. *Firmsize* (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability* dikarenakan nilai aset dan tingginya nilai DPK menggambarkan bahwa ukuran perusahaan mampu menarik minat para investor dan nasabah untuk menanamkan sahamnya dan bekerjasama dan tidak selalu dapat meningkatkan pendapatan laba bank. *Financing* (X_3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability*, tingginya angka pembiayaan yang belum dioprasionalkan dengan baik belum mampu memberikan keuntungan bagi perbankan syariah sehingga tidak dapat memberikan dampak positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba (*growth of profitability*). *Third Party Funds* (X_4) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability* banyak nya dana yang berhasil dihimpun dan disalurkan dengan tidak maksimal tidak mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *growth of profitability*.

Keyword : *Equity, Firm Size, Financing, Third Party Funds, Growth Of Profitability*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH *EQUITY, FIRM SIZE, FINANCING, DAN THIRD PARTY FUNDS* TERHADAP *GROWTH OF PROFITABILITY* PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2015-2019**

Nama : Gita Meilanistiana Herlambang

NPM : 1551020036

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev

NIP.197809182005012005


Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I

NIP.198809292019031010

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Frike Anggraeni, M.E.Sy

NIP.198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. ☎ (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH EQUITY, FIRM SIZE, FINANCING, DAN THIRD PARTY FUNDS TERHADAP GROWTH OF PROFITABILITY PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2015-2019”** disusun oleh: **Gita Meilanistiana Herlambang**, NPM: 1551020036, Program Studi: **Perbankan Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada: Hari/Tanggal: **Rabu, 18 Desember 2019**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : A. Zuliansyah, M.M

Sekretaris : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt.

Penguji I : Any Eliza, S.E., M.Ak

Penguji II : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 19800801 2003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gita Meilanistiana Herlambang

NPM : 1551020036

Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Equity, Firm Size, Financing* Dan *Third Party Funds* Terhadap *Growth Of Profitability* PT. Bank Mega Syariah Periode 2015-2019” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 29 Agustus 2019

Penyusun

Gita Meilanistiana Herlambang
NPM. 1551020036

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَى عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya :

Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu’min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”

~(Q.S. At-Taubah: ayat 105)~

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ
تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

~(رواه الطبرني والبيهقي)~

***Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda:
“Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja,
mengerjakannya secara profesional”***

~H.R. Tabrani dan Baihaqi~

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobilalamin dan penuh rasa syukur yang tidak ada hentinya kupinta dan kusempatkan hanya kepada engkau Allah SWT Rabb semesta alam yang maha Esa,dan atas takdir dan segala nikmat-Mu, kau jadikan aku seorang insan yang senantiasa berusaha, berfikir, berilmu, dan beriman kepada-Mu serta sabra dalam menjalani takdir kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu langkah awalku dalam meraih cita-cita yang telah kutanamkan sejak kecil, dan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibundaku tercinta Suhermiyati dan Ayahku tercinta Bambang Purwanto terimakasih atas segala cinta, doa, kesabaran, kasih sayang, keikhlasan dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada penulis, berkat pengorbanan jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan hingga terselesaikannya skripsi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur serta selalu dalam lindungan Allah SWT. *Aminyarabbal'alam*.
2. Adikku terkasih dan tersayang Fella Aprilia Herlambang, dan Muhammad Ghifary Putra Herlambang yang senantiasa mendukung dengan doa maupun materi yang diberikan untukku.
3. Almamaterku tercinta tempat kumencari ilmu yang bermanfaat dunia akhirat UIN Raden Intan Lampung. Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi emas Indonesia.

RIWAYAT HIDUP

Penulis sangat bahagia terlahir didunia dan menjadi anak dari seorang ayahanda Bambang Purwanto dan Ibunda Suhermiyati, kebahagiaan yang terlipat gandakan karena penulis di anugerahkan nama oleh kedua orang tua yaitu Gita Meilanistiana Herlambang. Dilahirkan pada tanggal 01 Mei 1997 didesa Ambarawa, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis mengawali pendidikan dimulai dari :

1. Tk Kemala Bhayangkari, cabang kota besar Bandar Lampung tamat pada tahun 2003.
2. SD Kartika II-6 Segalamider, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung , tamat pada tahun 2009.
3. SMP Al-Kautsar, Bandar Lampung tamat pada tahun 2012.
4. SMAS Daar El-Qolam 2, Pangkat, Kecamatan Jayanti, Kota Tangerang, Provinsi Banten, tamat pada tahun 2015.
5. Strata 1 Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan lampung.

Bandar Lampung, 29 Agustus 2019

Gita Meilanistiana Herlambang
1551020036

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillahirrabilalamin kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, dan anugrah yang tak bisa diucapkan dengan kata-kata oleh penulis , sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan sallam tak lupa kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan contoh akhlakulkarimah bagi seluruh muslim di seluruh Dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi dalam Program Pendidikan Perbankan Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan Judul: **“PENGARUH *EQUITY, FIRM SIZE, FINANCING, DAN THIRD PARTY FUNDS* TERHADAP *GROWTH OF PROFITABILITY* PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2015-2019”**. Ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk maupun saran, langsung maupun tidak langsung terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Ini yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya kepada banyak pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi :

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Beserta Wakil Dekan 1,2 dan 3. Yang selalu memotivasi mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing untuk memberikan arahan-arahan terbaiknya, sehingga selesai skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing II pada skripsi ini, yang selalu bersedia memberikan bimbingan dan *me-review* kembali skripsi ini.
5. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Staf Administrasi dan juga seluruh karyawan perpustakaan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah melayani mahasiswa nya dengan baik dalam proses menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2015 yang telah saling *support* dan selalu saling memberikan informasi demi kelancaran satu sama lain.
8. Teman-teman kelas Perbankan Syariah Kelas A yang telah memberikan motivasi-motivasi dan kesegaran melalui tawa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat kecilku Tika Eka Putri, Tiara Rachmi Fakhrunnisa, Annisa Nastiti Putri, Alifiadita Nindyarini Wirawan, dan Putri Ayu Nidya Kesuma, yang mengajarkan arti persahabatan yang sesungguhnya, dan selalu memberikan semangat satu samalain dalam menyelesaikan Study Strata 1.
10. *Good People* (Cucu Wulandari, S.E, Nurul Aprinita, S.E, Mega Dwi Atika, S.E, Ismi Wahyuni, S.E, Dina Nurmallasari, S.E, Afit Wahyudi, S.E, A.Mirza Noftiawan, S.E, Ahmad Kholili, S.E, Aprilian Ahmad Afandi, S.E, Tri Andi Saputra, S.E, dan Demas Satria AP, S.E adalah nama sebuah kelompok persahabatan yang selalu memberikan pemahaman arti berjuang bersama dalam persahabatan demi menyelesaikan Study Strata 1.
11. Rekan-rekan *Beyond Generation* Ade Pindy Rachmawati, Syifa Nur Azizah, Dilla Annisa, Mustika Damayanti, Muhammad Ilham, Irhas Ainur R dan semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan dorongan dan semangat secara langsung dan tidak langsung kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih pula untuk organisasi Pusat Informasi dan Konseling (PIK) SAHABAT UIN Raden Intan Lampung, Dewan Eksekutif Mahasiswa

Institut (DEMA-I) UIN Raden Intan Lampung, dan HIMAPERSYA UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan wadah berekspresi dalam mengembang potensi penulis.

13. Kelompok KKN 175 (Keluarga Sekelik) Riza Dwi Astuti, Irfan Makhopa, Anggunan Restu Ayu, Siti Nurjanah, Ahmad Thousin, Indah Aprillasari, Mela Agustina, Evi Agustin, Ika Hani Rk, Lius Diana Putri, Nopi Minisari. Yang telah memberikan canda tawa bahagia dan kekompakan dalam sebuah team untuk menyelesaikan kewajiban program pendidikan di Strata 1. Dan mampu bersinergi dengan baik di desa Rulung Mulya Kabupaten Lampung Selatan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Bandar Lampung, 29 Agustus 2019

Gita Meilanistiana Herlambang
1551020036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Signalling Theory</i>	15
B. Konsep Bank Syariah	16
C. Laporan Keuangan Bank.....	22
D. Rasio Keuangan Bank	26
E. Tinjauan Pustaka	32
F. Hipotesis.....	35

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	40
B.	Sumber Data.....	40
C.	Metode Pengumpulan Data	41
D.	Populasi dan Sampel	41
E.	Definisi Oprasional Penelitian	43
F.	Metode Analisis Data	48

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	57
B.	Deskripsi Objek Penelitian	57
C.	Analisis Data	61
	1. Hasil Uji Normalitas	61
	2. Hasil Uji Asumsi Klasik	62
	3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	67
	4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
	5. Hasil Uji Hipotesis	71
D.	Pembahasan	77
	1. Pengaruh <i>Equity</i> Terhadap <i>Growth Of Profitability</i>	77
	2. Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Growth Of Profitability</i>	79
	3. Pengaruh <i>Financing</i> Terhadap <i>Growth Of Profitability</i>	82
	4. Pengaruh <i>Third Party Funds</i> Terhadap <i>Growth Of Profitability</i>	85
	5. Pengaruh <i>Equity</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Financing</i> , dan <i>Third Party Funds</i> Terhadap <i>Growth Of Profitability</i>	87

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	92
B.	Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Kondisi Pertumbuhan Laba Bank Mega Syariah Dibandingkan Bank Umum Syariah Lainnya Periode 2012-2017	5
4.1 Hasil Uji Deskriptive Statistic Variabel <i>Equity, Firm Size, Financing, Third Party Funds</i> , dan <i>Growth Of Profitability</i>	60
4.2 Hasil Uji Normalitas Data	62
4.3 Hasil Uji Autokorelasi	63
4.4 Hasil Uji Multikolineritas	65
4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	68
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
4.7 Hasil Uji Hipotesis Parsial	71
4.8 Hasil Uji Hipotesis Simultan	76
4.9 Total Liabilitas PT. Bank Mega Syariah 2015-2018	78
4.10 Tingkat Pembiayaan Bermasalah Dengan Nilai NPF PT Bank Mega Syariah Periode 2015-2018	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Equity, Firm Size, Financing, dan Third Party Funds Terhadap Growth Of Profitability Pada PT Bank Mega Syariah Periode Maret 2015 – April 2019*”**. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu.¹

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa pengaruh yang dimaksud adalah hal yang dapat memberikan dampak negatif atau positif terhadap sesuatu.

¹ Suharto, Tata Iryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru* (Surabaya: Penerbit Indah, 2004), h. 197.

2. *Equity* (Ekuitas) adalah merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen modal yang terdiri dari: modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dan lainnya.²
3. *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.³
4. *Financing* adalah pendanaan yang dilakukan oleh pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana dalam tujuan peningkatan investasi dengan pola bagi hasil.⁴
5. *Third Party Funds* (Dana Pihak Ketiga) menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1 ialah suatu dana yang dipercayakan oleh masyarakat luas diluar bank kepada bank berdasarkan pinjaman penyimpanan dana dalam bentuk deposit berjangka, giro, sertifikat deposito, tabungan dan kewajiban jangka pendek lainnya atau yang dipersamakan dengan itu.⁵
6. *Growth Of Profitability* (Pertumbuhan Laba) adalah hal yang menunjukkan persentase kenaikan laba dan dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih setelah pajak.⁶

² Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 321.

³ Fachmi Basyaib, *Manajemen Risiko* (Jakarta: PT Grasindo, 2007), h. 122.

⁴ Darsono, Ali Sakti, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 65.

⁵ *Ibid*, 105.

⁶ Nurhadi, *Pendekatan Dalam Penilaian* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), h. 141.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh penulis, dalam penelitian ini akan meneliti mengenai keterkaitan atau pengaruh antara variabel-variabel judul tersebut. Penelitian ini akan mencari pengaruh variabel independen yakni *equity*, *firm size*, *financing*, dan *third party funds* terhadap variabel dependen yakni *growth of profitability* PT. Bank Mega Syariah.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut yaitu:

1. Alasan Objektif

Secara objektif, dalam bidang keuangan PT Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi dan terdapat masalah pada tingkat pertumbuhan laba (*profit growth*) sejak tahun 2012-2019. Pada tahun 2014 perubahan laba menurun secara drastis, dan terjadi kembali pada tahun 2017. Dengan demikian penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan (*equity*, *firm size*, *financing*, dan *third party funds*) terhadap *growth of profitability* PT Bank Mega Syariah dengan periode maret 2015-april 2019.

2. Alasan Subjektif

Secara Subjektif, bagi penulis dengan banyaknya referensi pendukung penelitian skripsi yang akan diteliti, dan data yang mudah diperoleh maka dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi kedepannya. Selain itu judul yang ingin diteliti oleh

penulis dalam penelitian ini telah sesuai dengan jurusan yang penulis ambil di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia pada beberapa tahun ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank, yaitu bank yang melakukan usaha berdasarkan prinsip bunga, disebut bank konvensional dan bank yang melakukan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil, disebut dengan bank syariah. Secara umum bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun pembiayaan serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.⁷

Sistem keuangan Islam merupakan bagian dari konsep yang lebih luas tentang ekonomi Islam. Bentuk sistem keuangan atau lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam adalah terbebas dari unsur riba. Lembaga perbankan sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan mengalami perkembangan yang sangat pesat, sistem perbankan konvensional yang telah ada sebelumnya menjadi semakin lengkap dengan adanya sistem perbankan Islam atau perbankan syariah.⁸ Bank merupakan

⁷ Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014), h. 24.

⁸ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 23.

lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.⁹

Bank berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena bank merupakan pengumpul dana dari *surplus unit* dan penyalur kredit kepada *deficit unit*, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, serta memperlancar lalulintas pembayaran bagi semua sektor perekonomian.¹⁰ Untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan, bank berusaha meningkatkan kinerja keuangannya. Penilaian kinerja keuangan bank salah satunya dilihat dari tingkat pertumbuhan laba pada setiap periode, laba dapat digunakan sebagai suatu pengukuran kinerja keuangan bank yang akan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi.¹¹

Tabel 1.1
Data Kondisi Pertumbuhan Laba Bank Mega Syariah
dibandingkan Bank Umum Syariah lainnya periode 2012-2017

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Pertumbuhan Laba	Rata-rata Pertumbuhan laba	Laba Bersih
1	Bank Mega Syariah	2012	2.4320	1.471966667	184.871
		2013	-0.1911		149.539
		2014	-0.8939		15.858
		2015	-0.2292		12.223
		2016	8.0587		110.729
		2017	-0.3447		72.555
2	Bank Rakyat Indonesia Syariah	2012	7.7427	0.6313	101.888
		2013	0.2716		129.564
		2014	-0.9780		2.822

⁹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 14.

¹⁰ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.2.

¹¹ Epri Ayu Hapsari, Tesis, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007), h. 14.

		2015	0.4245		122.637
		2016	0.3879		170.209
		2017	-4.0609		101.091
3	Bank Muamalat Indonesia	2012	0.4231	0.5777	
		2013	2.5869		
		2014	0.7831		58.916
		2015	0.2542		74.492
		2016	0.0945		80.511
		2017	-0.6756		26.115
4	Bank Syariah Mandiri	2012	0.4620	1.378233333	805.690
		2013	0.1923		651.240
		2014	-0.0752		44.810
		2015	7.4444		289.575
		2016	0.1238		325.414
		2017	0.1221		365.166
5	Bank Negara Indonesia Syariah	2012	0.5355	0.29955	101.892
		2013	0.1528		117.462
		2014	0.3898		163.251
		2015	0.3998		228.525
		2016	0.2138		277.375
		2017	0.1056		306.686
6	Bank Central Asia Syariah	2012	0.2352	0.4082	
		2013	0.5119		
		2014	0.0157		12.949
		2015	0.8139		23.436
		2016	0.5726		46.515
		2017	0.2999		37.044
7	Bank Syariah Bukopin	2012	0.4168	0.241133333	
		2013	0.1300		
		2014	-0.5652		
		2015	2.2685		
		2016	0.1775		
		2017	-0.9808		

Sumber : Laporan keuangan bank terkait, (data diolah) Maret 2019.

Data tabel 1.1 merupakan gambaran secara umum pertumbuhan laba beberapa bank umum syariah yang ada di Indonesia, data tersebut dilampirkan agar dapat melihat kondisi pertumbuhan laba (*growth of profitability*) PT. Bank Mega Syariah dibandingkan dengan bank umum

syariah lainnya diperiode 2012-2017. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Mega Syariah memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan bank syariah lainnya dikarenakan pada tahun 2016 PT. Bank Mega Syariah mengalami peningkatan pertumbuhan laba dengan drastis dan jumlah yang cukup memuaskan, sedangkan PT. Bank Mega Syariah memiliki nilai minus (-) yang lebih banyak dibandingkan dengan bank syariah lainnya. Selain itu juga dapat mengetahui *growth of profitability* (pertumbuhan laba) yang dimiliki oleh PT Bank Mega Syariah, dengan pencapaian yang didapatkan oleh PT. Bank Mega Syariah peneliti ingin melihat melalui beberapa faktor antara lain nilai *equity*, *firm size*, *financing*, dan *third party funds* pada laporan posisi keuangan dan laporan keuangan laba rugi perbulan selama lima tahun.

Equity yang dimiliki oleh PT Bank Mega Syariah terus meningkat setiap tahunnya, *equity* merupakan modal yang dimiliki tidak hanya sendiri tetapi juga dapat berupa modal kerja dan modal pinjaman, ekuitas yang diinvestasikan dalam suatu usaha memiliki tujuan memberikan manfaat dimasa mendatang, seberapa besarnya laba dipengaruhi pula oleh seberapa besarnya yang diinvestasikan, terlebih lagi jika menggunakan modal pinjaman maka pihak manajemen akan lebih termotivasi dengan bersungguh-sungguh dan efisien. Dengan hal itu dapat mendukung perolehan laba perusahaan dimasa mendatang, karena

sumberdaya yang dihimpun perbankan syariah secara efisien dapat mempengaruhi tingkat laba yang didapatkan.¹²

Firm Size (ukuran perusahaan) merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil yang akan menarik investor untuk menanamkan saham. Kondisi tersebut menyebabkan naiknya harga saham perusahaan dipasar modal. Investor memiliki ekspekstasi yang besar terhadap perusahaan besar sehingga investor mendapatkan perolehan dividend dan akan meningkatkan harga saham dipasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki tingkat laba yang lebih besar.¹³ *Firm Size* dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Secara umum dapat dipahami bawa perusahaan yang memiliki total aktiva besar maka akan menghasilkan laba yang besar.

Financing, yaitu pembiayaan yang dilakukan oleh bank dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan modal.¹⁴ Aktivitas bisnis selalu berkaitan dengan *financing*, pelaku bisnis dalam melaksanakan bisnisnya sangat memerlukan sumber modal, jika pelaku

¹² Supriyono, *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), h. 95

¹³ Yangs Analisa, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan* Jurnal Manajemen, Vol. 9. No. 1, Februari 2015, h. 30.

¹⁴ Thyas Rafelia dan Moh Didik Ardiyanto, *Pengaruh CAR FDR NPF Dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012*, Jurnal Akuntansi Diponegoro, Vol. 1. No. 1, Tahun 2013, h. 2.

tidak memenuhi kecukupan modalnya maka pelaku bisnis akan melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan, seperti bank untuk mendapatkan dana tambahan sebagai modal. Semakin tinggi asset yang dimiliki oleh bank akan mempengaruhi tingkat kemampuan dalam memberikan pembiayaan, semakin tinggi angka pembiayaan yang dilakukan oleh bank akan mempengaruhi pendapatan perbankan.¹⁵

Third party funds (DPK) yaitu sumber dana yang didapatkan oleh bank dan berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro. Semakin tinggi DPK seperti tabungan nasabah, deposito dan giro yang dihimpun oleh perbankan, maka bank akan memperoleh peningkatan yang besar terhadap laba. *Third Party Funds* (DPK) yang berhasil dihimpun oleh PT Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka *Equity*, *Firm Size*, *Financing*, dan *Third Party Funds* mampu memberikan kontribusi besar terhadap *growth of profitability* perbankan, maka penelitian ini akan menguji lebih lanjut mengenai bagaimanakah pengaruh faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi *growth of profitability* terutama pada PT Bank Mega Syariah periode Maret 2015-April 2019. Masalah yang terjadi pada PT Bank Mega Syariah dalam bidang keuangan ialah tingkat pertumbuhan laba (*profit growth*) dari tahun 2012-2018 yang mengalami fluktuasi.

¹⁵ Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014), h. 35.

Perubahan laba menurun secara drastis pada tahun 2014 dan 2017, selain itu berdasarkan data dan laporan keuangan yang telah diperoleh oleh penulis PT. Bank Mega Syariah memiliki lebih banyak *minus* pada *profit growth* dibandingkan dengan Bank Umum Syariah lainnya, setelah penulis amati PT. Bank Mega Syariah mengalami keterlambatan pada masa pemulihannya atau dengan menggunakan waktu yang cukup lama, dengan demikian penulis tertarik dalam melakukan penelitian terhadap *profit growth* tersebut dan akan meneliti menggunakan rasio keuangan (*equity, firm size, financing, dan third party funds*), penulis menggunakan rasio-rasio tersebut dikarenakan rasa ketertarikan tersendiri oleh penulis dan adanya ketidak konsistenan atas hasil penelitian beberapa *variable* pada bank yang berbeda-beda dari peneliti sebelumnya yang dijadikan sebagai referensi penulisan.

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Aristya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA, maka dugaan sementara penulis ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, namun penelitian yang dilakukan oleh Lidia Hariyanto dan Juniarti menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh negative terhadap profitabilitas, dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan kecukupan modal suatu perusahaan yang dapat diketahui melalui *equity* berpengaruh negative terhadap ROA, maka dugaan sementara penulis variabel-variabel tersebut juga akan dapat

memberikan hasil pengaruh terhadap pertumbuhan laba, baik positif ataupun negatif. Sementara itu bank syariah merupakan bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip hukum atau syariah islam dengan mengacu kepada *Al Qur'an* dan *Al Hadist*.¹⁶

Prinsip syariah tersebut berlandaskan pada nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*rahmatan lil'alam*). Esensi yang mendasar dari perbankan syariah ialah prinsip pembagian laba yang diterapkan, sistem perbankan syariah mengharamkan sistem bunga atau riba (haram). Peringatan mengenai riba tersebut didasarkan pada firman Allah SWT dalam Qs. Ali Imron (3) : 130 sebagai berikut:



Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawakallah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.*¹⁷

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan pada satu objek perusahaan berdasarkan jangka waktu (periode) tertentu, yaitu 5 tahun

¹⁶ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Keempat* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia, 2004), h. 183.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 66.

terakhir periode maret 2015-april 2019 pada PT Bank Mega Syariah, Variabel dan objek penelitian yang berbeda yang dianggap dapat mewakili analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti sampaikan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Equity, Firm Size, Financing, dan Third Party Funds Terhadap Growth Of Profitability Pada PT Bank Mega Syariah Periode Maret 2015 – April 2019*”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode kausal, adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *Equity* terhadap *growth of profitability* pada PT. Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019 ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Firm Size* terhadap *growth of profitability* pada PT. Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019 ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Financing* terhadap *growth of profitability* pada PT. Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019 ?
4. Bagaimanakah pengaruh *Third Party Funds* terhadap *growth of profitability* pada PT. Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019?
5. Bagaimanakah pengaruh *Equity, Firm Size, Financing, dan Third Party Funds* secara bersama-sama terhadap *growth of profitability* pada PT. Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh *Equity* terhadap *growth of profitability* pada PT Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh *Firm Size* terhadap *growth of profitability* pada PT Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh *Financing* terhadap *growth of profitability* pada PT Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019.
4. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh *Third Party Funds* terhadap *growth of profitability* pada PT Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019.
5. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh *Equity*, *Firm Size*, *Financing*, dan *Third Party Funds* secara bersama-sama terhadap *growth of profitability* pada PT Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat yang diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kesehatan manajemen perbankan khususnya perbankan syariah yang ditinjau dari *Equity*, *Firm Size*, *Financing*, dan *Third Party Funds* (DPK) pada PT Bank Mega Syariah.

2. Dapat digunakan sebagai referensi investasi atau pengambilan keputusan bagi pemegang saham dan investor (nasabah).
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pemikiran dan bahan acuan bagi penelitian sejenis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Signalling Theory*

Penelitian mengenai *Job Market Signalling* yang dilakukan oleh Spence pada tahun 1973 menghasilkan suatu teori sinyal yang mampu menambah kekuatan dalam pengambilan suatu keputusan. Teori ini lebih menekankan kepada suatu hubungan keterkaitan yang saling bersinggungan mengenai pentingnya suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap para investor. Dengan hal tersebut menjelaskan bahwa manajemen suatu perusahaan diharapkan untuk selalu mengeluarkan informasi-informasi terkait dengan perusahaan baik informasi baik (*good news*) dan buruk (*bad news*), khususnya informasi yang diinginkan oleh investor yaitu berita baik (*good news*).¹⁸

Informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi para investor maka akan terjadi perubahan pada volume perdagangan saham, dengan pemberian informasi perusahaan yang baik maka akan menarik minat para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Apabila suatu bank memberikan informasi *annual report* dengan posisi keuangan bank yang baik maka akan menarik perhatian investor untuk menanamkan sahamnya pada bank, kemudian bank dapat melaksanakan tugasnya sebagai lembaga intermediasi yang baik.

¹⁸ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), h. 11.

B. Konsep Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang suatu lembaga keuangan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam bentuk kredit, dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹⁹ Hal itu berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang No.10 Tahun 1998, tentang Perbankan, terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.²⁰

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, Bank Umum Syariah merupakan badan usaha yang setara dengan Bank Umum Konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank non devisa.²¹ Dapat dipahami keduanya merupakan jenis bank yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya terdiri atas prinsip yang berbeda, yaitu bank dengan sistem dan prinsip konvensional yang

¹⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 12.

²⁰ Darsono, Ali Sakti, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 79.

²¹ Darsono, Ali Sakti, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 209.

dengan menggunakan sistem bunga²² dan bank dengan prinsip syariah dengan menggunakan sistem bagi hasil (*profit margin*).²³

Bank syariah atau bank dengan prinsip Islam ialah bank yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya berlandaskan prinsip hukum atau syariah Islam yang berpacu pada Al Qur'an dan Al Hadist.²⁴ Definisi lain yang menyatakan bahwa bank syariah merupakan bank yang pada aktivitasnya, baik penghimpunan dana dan dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.²⁵ Esensi mendasar pada perbankan syariah merupakan suatu prinsip pada pembagian laba yang telah diterapkan, sistem perbankan syariah mengharamkan system bunga atau riba dan dalam pelaksanaan sistem tersebut diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).²⁶

2. Prinsip Kegiatan Usaha Bank Syariah

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 32/34/KEP/DIR 12 Mei 1999²⁷ tentang bank berdasarkan prinsip syariah, prinsip kegiatan usaha bank syariah²⁸ sebagai berikut:

²² Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 114.

²³ Ibid, h. 166.

²⁴ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Keempat* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia, 2004), h. 183.

²⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 314.

²⁶ Darsono, Ali Sakti, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 79.

²⁷ Budi Santoso, Totok dan Sigit Triandaru, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 159.

²⁸ Darsono, Ali Sakti, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 66-68.

- a. Hawalah, akad pemindahan piutang dari orang yang berhutang kepada seseorang yang wajib bertanggungjawab atasnya dan mampu untuk menerimanya.
- b. Ijarah, akad pemindahan hak penggunaan atas suatu barang ataupun jasa melalui pembayaran upah atau sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.
- c. Ijarah Muntahiyyah Bi Tamlik, akad sewa yang diakhiri dengan suatu pilihan terhadap penyewa agar membeli barang tersebut pada saat akhir periode penyewaan.
- d. Istishna, suatu kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang menerima pesanan dari pembeli, kemudian pembuat barang lalu membuat barang yang telah dipesan dengan ketentuan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak atas harga dan system pembayarannya.
- e. Kafalah, akad pemberian jaminan (Makful alaih) yang diberikan satu pihak kepada pihak lain dimana pemberi jaminan (Kafiil) bertanggungjawab atas pembayaran kembali suatu utang yang menjadi hak penerima jaminan.
- f. Mudharabah, akad antara pemilik modal (Shahibul Maal) dengan pengelola (Mudharib) untuk memperoleh pendapatan, yang kemudian dibagi berdasarkan rasio yang telah disepakati diawal akad.

- g. Murabahah, akad jual beli antara bank dengan nasabah. Bank memberikan barang yang diperlukan nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.
- h. Musyarakah, akad kerjasama (patungan) antara 2 pihak / lebih pemilik modal untuk membiayai suatu jenis usaha yang halal dan produktif. Pendapatan dibagi sesuai dengan kesepakatan.
- i. Qardh, akad pinjaman tanpa bunga dari bank kepada nasabah untuk keperluan *emergency*.
- j. Al Rahn, akad penyerahan barang harta (Marhun) dan nasabah (Rahin) kepada bank (Murtahin) sebagai jaminan. Salam, akad jual beli barang pesanan (Muslam fiih) antara pembeli dan penjual (Muslamilaih).
- k. Sharf, akad jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya.
- l. Wadi'ah, akad penitipan barang/uang antara pemilik dengan pihak yang diberi kepercayaan, tujuannya menjaga keselamatan, keamanan dan keutuhan barang.
- m. Ujr, imbalan yang diberikan atau yang diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan.
- n. Al Qard ul Hasan, akad pinjaman dari bank (Muqridh) kepada pihak tertentu (Muqtaridh) agar dapat dikembalikan dengan jumlah yang sama.²⁹

²⁹ Budi Santoso, Totok dan Sigit Triandaru, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 159.

- o. Wakalah, akad pemberian kuasa dari pemberi kuasa (Muakkil) kepada penerima (Wakil) untuk melaksanakan suatu tugas (Taukil) atas nama pemberi kuasa.³⁰

3. Tujuan Bank Syariah

Tujuan utama sistem keuangan Islam dan perbankan syariah meliputi:

- a. Penghapusan bunga dari seluruh transaksi keuangan dan pembaharuan seluruh kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip dan hukum Islam.
- b. Pendistribusian pendapatan dan kekayaan yang wajar.
- c. Mencapai kemajuan ekonomi pembangunan.³¹

Disimpulkan bahwa tujuan utama sistem keuangan Islam pada perbankan syariah yang dikembangkan melalui tujuan untuk dihapuskannya sistem bunga dan memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga, selain itu juga dapat membuka peluang bagi pembiayaan dan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan, dalam memenuhi kebutuhan akan produk dan jasa perbankan yang memiliki beberapa keunggulan komparatif berupa peniadaan pembebanan bunga yang berkesinambungan (*perpetual interest effect*), dengan kegiatan tersebut juga dapat membatasi kegiatan

³⁰ Darsono, Ali Sakti, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 68.

³¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 15.

spekulasi yang tidak produktif, serta pembiayaan yang ditunjukan kepada usaha-usaha yang lebih memperhatikan unsur moral.

4. Fungsi Bank Syariah

Fungsi bank-bank syariah didalam menjalankan operasinya terdiri dari:

- a. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi (deposan) atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
- b. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana (shahibul maal) sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi).
- c. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Sebagai pengelola fungsi sosial seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi optional).³²

Fungsi bank syariah secara umum tidak berbeda dengan bank konvensional merupakan sama-sama sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang menghimpun dana dari masyarakat

³² Rivai, Veithzal dan Arvian Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 306.

dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Perbedaan pokoknya terletak dalam perlakuan dan jenis keuntungan yang diambil bank dari transaksi-transaksi yang dilakukannya.³³

C. Laporan Keuangan Bank

1. Analisa Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan bank merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu.³⁴ Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini menunjukkan kinerja manajemen bank selama periode tertentu, informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis kekayaan yang dimiliki (disisi aktiva). Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas yang tergambar dalam neraca.³⁵

Secara umum tujuan pembuatan laporan keuangan bank³⁶ yaitu:

- a. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah dan jenis aktiva yang dimiliki, jumlah dan jenis kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang, jumlah dan jenis modal bank diwaktu tertentu.

³³ Ibid, h. 307.

³⁴ Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 15.

³⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 253.

³⁶ Ibid, h. 254.

- b. Memberi informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah dan sumber pendapatan yang diperoleh, jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan.
- c. Memberi informasi tentang perubahan yang terjadi dan kinerja manajemen dan laporan yang disajikan.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan bank³⁷ sebagai berikut :

- a. Pemegang saham, bagi pemegang saham yang sekaligus merupakan pemilik bank, kepentingan terhadap laporan keuangan bank ialah untuk melihat kemajuan bank yang dipimpin oleh manajemen dalam suatu periode.
- b. Pemerintah, baik bank-bank pemerintah maupun bank swasta adalah untuk mengetahui kemajuan bank yang bersangkutan, kemudian pemerintah juga berkepentingan terhadap kepatuhan melaksanakan kebijakan moneter yang telah ditetapkan.
- c. Manajemen, untuk menilai kinerja manajemen bank dalam mencapai target yang ditetapkan, kemudian juga untuk menilai kinerja dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki.
- d. Karyawan, dengan adanya laporan keuangan karyawan dapat memahami tentang kinerja mereka, sehingga karyawan perlu mengharapkan peningkatan kesejahteraan apabila bank mendapat keuntungan begitupun sebaliknya.

³⁷ Ibid, h. 255-256.

- e. Masyarakat luas, menjadi jaminan terhadap uang yang disimpan di bank, dengan adanya laporan keuangan pemilik dana dapat mengetahui kondisi bank yang bersangkutan. Sehingga masih tetap mempercayakan dananya disimpan di bank.

Dalam praktiknya jenis-jenis laporan keuangan bank konvensional dibedakan menjadi enam,³⁸ diantaranya :

- a. Neraca, merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. posisi tersebut ialah aktiva (Harta), pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank.
- b. Laporan Komitmen Dan Kontijensi, laporan komitmen merupakan suatu kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (Irrevocable) dan harus dilaksanakan apabila prasyarat yang disepakati dipenuhi.
- c. Laporan Laba Rugi, laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu. dalam laporan ini menggambarkan jumlah dan sumber pendapatan, dan jumlah serta sumber biaya yang dikeluarkan.
- d. Laporan Arus Kas, merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.

³⁸ Ibid, h. 257-258.

- e. Catatan Atas Laporan Keuangan, laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi devisa netto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.
- f. Laporan Keuangan Gabungan Dan Konsolidasi, laporan dari seluruh cabang-cabang bank yang bersangkutan baik yang ada didalam negeri maupun diluar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaan.

Jenis-jenis laporan keuangan bank syariah dalam praktiknya³⁹, ialah:

- a. Laporan posisi keuangan (neraca), ada beberapa poin yang membedakan laporan posisi keuangan bank konvensional dan bank syariah yaitu dimana bank syariah menerima penyaluran dana yang diambil akan mengikuti perkiraan dana yang sebelumnya disalurkan, yang berarti prinsip dari jual beli dapat diperkirakan sama dengan perkiraan adanya piutang yang juga tercantum pada piutang murabahah, dan piutang istishna.
- b. Laporan laba rugi, unsure yang terdapat pada laporan laba rugi bank syariah ialah, pendapatan operasi utama, hak-hak pihak ke-tiga, pendapatan operasi lainnya, dan beban-beban.

³⁹ Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2010), h. 15-24.

- c. Laporan arus kas, laporan yang diajukan menggunakan tatanan PSAK 2 laporan arus kas atau laporan arus kas yang biasa.
- d. Laporan perubahan ekuitas, laporan yang menggunakan metode tatanan PSAK 1 penyajian laporan keuangan.
- e. Laporan perubahan dana investasi terikat, yang menggambarkan laporan dari investasi terikat menggunakan pola *channelling*. Yang juga merupakan laporan pertanggungjawaban bank syariah sebagai agen penyaluran investasi terikat sebagai bentuk pengelolaan dana.
- f. Laporan penggunaan zakat serta penggunaan dana.
- g. Laporan penggunaan dana kebajikan, yang akan memudahkan dalam laporan penggunaan dana kebajikan beserta data sumber dana yang lengkap.

D. Rasio Keuangan Bank

Rasio Keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numeric, baik dalam persentase atau kali. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank dalam periode

tertentu dan dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai bank tersebut selama periode keuangan tersebut.⁴⁰

1. *Equity* (Kecukupan Modal)

Ekuitas merupakan dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha untuk membiayai kegiatan usaha bank dan untuk memenuhi regulasi pemerintah,⁴¹ Faktor modal sendiri ataupun Ekuitas dapat mendorong dalam proses peningkatan laba pada bank syariah, sumber daya yang dihimpun oleh bank syariah bersumber dari pinjaman serta modal sendiri, penggunaan sumber daya secara efisien dapat mempengaruhi tingkat laba yang akan didapatkan.⁴² Beberapa bank yang kurang efisien dalam menggunakan ekuitasnya akan mengalami kesulitan diantaranya manajemen pengelolaan likuiditas kurang tepat, faktor inilah yang menyebabkan banyak perbankan mengalami penurunan laba atau kerugian.⁴³

2. *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

Ukuran suatu perusahaan menunjukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki oleh bank tersebut. Semakin besar total aset perusahaan, maka

⁴⁰ Selamat Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h. 155.

⁴¹ Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 124.

⁴² Mulyaning Rahayu, Skripsi, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Pada Bank Syariah Mandiri Periode Maret 2009-Desember 2011*, (BandarLampung: Universitas Malahayati, 2014), h. 35.

⁴³ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Keempat* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia, 2004), h.100.

perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) dengan lebih pasti kepada investor, karena perusahaan yang besar memiliki manajemen yang baik sehingga mempengaruhi ketepatan prediksi tingkat pengembalian bagi investor sebagai pertimbangan berinvestasi.⁴⁴

3. *Financing* (Pembiayaan)

Financing adalah pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak yang kekurangan dana untuk mendukung investasi yang dikeluarkan oleh bank syariah yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan *Third Party Funds* (dana pihak ketiga).⁴⁵ Pembiayaan merupakan suatu tugas pokok bank, dalam penyediaan fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*).⁴⁶

Dalam oprasionalnya pembiayaan memiliki tujuan yang meliputi, tujuan⁴⁷:

- a. Pembiayaan produktif untuk memenuhi kebutuhan produksi yaitu untuk peningkatan usaha bank baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi, yang dibedakan menjadi modal kerja dan pembiayaan investasi.

⁴⁴ Lidia Hariyanto, Juniarti, *Pengaruh Family Control Firm Risk, Firm Size dan Firm Age Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan*, Jurnal Keuangan, Vol. 3. No. 1, Februari 2014, h. 143.

⁴⁵ Afria Bagus Rachmat dan Euis Komariah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015*. Jurnal Online Insan Akuntan, Vol. 2. No. 1, Juni 2015, h. 19.

⁴⁶ Darsono, Ali Sakti, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 65.

⁴⁷ *Ibid*, 68.

- b. Pembiayaan Konsumtif, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang akan habis.

Analisis pembiayaan merupakan langkah untuk realisasi pembiayaan dilembaga keuangan, beberapa pendekatan analisis pembiayaan yang diterapkan oleh Lembaga Keuangan Syariah⁴⁸ yaitu:

- a. Pendekatan jaminan yaitu, bank dalam memberikan pembiayaan selalu memperhatikan kualitas yang dimiliki oleh peminjam.
- b. Pendekatan karakter yaitu, bank mencermati secara sungguh-sungguh terkait dengan karakter nasabah.
- c. Pendekatan kemampuan menganalisis yaitu, bank menganalisis kemampuan nasabahnya untuk melunasi jumlah pembiayaan yang telah diambil.
- d. Pendekatan dengan studi kelayakan yaitu, bank memperhatikan kelayakan usaha yang dijalankan oleh nasabah peminjam.
- e. Pendekatan fungsi-fungsi bank yaitu, memperhatikan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* keuangan, yaitu mengatur mekanisme dana yang dikumpulkan dengan dana yang disalurkan.

⁴⁸ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 45.

Angka pembiayaan yang tinggi menunjukkan kemampuan suatu bank dalam kemampuan penyediaan fasilitas sebagai lembaga keuangan.⁴⁹

4. *Third Party Funds* (DPK)

Bank adalah suatu lembaga intermediasi keuangan yang menghubungkan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang mengalami kekurangan dana (*deficit unit*), dengan cara melakukan penghimpunan dana pihak ketiga dari para nasabah atau depositan lalu menyalurkannya kepada para debitur atau pengusaha dan pihak yang memerlukan dana segar.⁵⁰ Sumber dana tersebut ialah sumber dana terpenting bagi seluruh kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana jenis ini. DPK relatif mudah untuk diperoleh, karena DPK banyak tersedia di masyarakat. Namun demikian DPK tergolong mahal, karena pihak bank harus dapat menyediakan sebanyak mungkin fasilitas bagi nasabah yang menyimpan dananya di bank bersangkutan.⁵¹

Pengertian dana pihak ketiga menurut Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 pasal 1 ialah suatu dana yang dipercayakan oleh masyarakat luas diluar bank kepada bank

⁴⁹ Darsono, Ali Sakti, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 68.

⁵⁰ Nur Anisah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan deposito Murabahah Bank Syariah*. Skripsi, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA), 2013), h. 172.

⁵¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 48.

berdasarkan pinjaman penyimpanan dana dalam bentuk deposito berjangka, giro, sertifikat deposito, tabungan dan kewajiban jangka pendek lainnya atau yang dipersamakan dengan itu.⁵²

5. *Growth Of Profitability* (Pertumbuhan Laba)

Pertumbuhan laba merupakan diferensiasi antara pendapatan (*revenue*) yang buktikan secara nyata dan timbul dari suatu transaksi pada periode tertentu dengan biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.⁵³ Laba adalah jumlah uang yang diperoleh sebuah bisnis selain dari jumlah yang dikeluarkan untuk gaji dan biaya-biaya lainnya.⁵⁴ Secara umum laba digunakan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan untuk berinvestasi dan memprediksikan perubahan laba yang akan diperoleh.⁵⁵

Angka laba diharapkan untuk dapat mempresentasikan kinerja perusahaan secara menyeluruh, semakin tinggi tingkat laba suatu bank maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh bank tersebut. Informasi yang terkandung pada pertumbuhan laba memiliki peran yang amat penting bagi beberapa pihak terhadap suatu perusahaan, baik pihak internal ataupun pihak eksternal. Perhitungan laba dihitung dari jumlah besarnya selisih

⁵² Darsono, Ali Sakti, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 105.

⁵³ Wardiah dan Mia Lasmi, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 300.

⁵⁴ Nickels, McHugh, *Pengantar Bisnis Understanding Business*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2009), h. 4.

⁵⁵ Wardiah dan Mia Lasmi, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 282.

antara tahun berjalan dengan tahu sebelumnya kemudian dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya, dan laba yang digunakan adalah laba setelah pajak (*netto*).⁵⁶

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu menyampaikan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perbankan syariah. Diah Aristya⁵⁷ sebagai peneliti terdahulu Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2005-2009 dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan (X1), kecukupan modal (X2), kualitas aktiva produktif (X3), likuiditas (X4) dan ROA (Y), dengan hasil penelitian bahwa *Firm Size* atau ukuran suatu perusahaan, kecukupan modal, KAP, Likuiditas dikatakan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), dan hasil uji parsial variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan secara parsial ukuran perusahaan KAP dan LIQ berpengaruh terhadap ROA.

⁵⁶ Nickels, McHugh, *Pengantar Bisnis Understanding Business*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2009), h. 4

⁵⁷ Diah Aristya, Skripsi, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Kecukupan Modal Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007), h. iv.

Peneliti Wahyuni⁵⁸ Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba, dengan variabel CAR (X1), NPL (X2), BOPO (X3), LDR (X4) dan Laba (Y), menyatakan hasil penelitiannya bahwa Secara simultan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, BOPO dan *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dewi Sartika⁵⁹ Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap *Return On Assets* (ROA), dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan (X1), kecukupan modal (X2), kualitas aktiva produktif(X3), likuiditas (X4), ROA (Y), menegaskan pada hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan kecukupan modal berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA, dari hasil perhitungan statistik diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh terbesar terhadap ROA.

Tyas Rafelia dan Moh. Didik Ardiyanto⁶⁰ Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012. Dengan menggunakan variabel penelitian CAR (X1), FDR (X2), NPF (X3), dan BOPO (X4)

⁵⁸ Wahyuni, Skripsi, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba* (Makasar: Universitas Hasanudin, 2012), h. v.

⁵⁹ Dewi Sartika, Skripsi, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Kecukupan Modal Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA)*, (Makasar: Universitas Hasanudin, 2012), h. iv.

⁶⁰ Thyas Rafelia dan Moh Didik Ardiyanto, *Pengaruh CAR FDR NPF Dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012*, Jurnal Akuntansi Diponegoro, Vol. 1. No. 1, Tahun 2013, h. 7.

terhadap ROE (Y). dengan hasil penelitian CAR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROE BSM, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE BSM, NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE BSM, BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE BSM.

Mulyaning Rahayu⁶¹ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Bank Mandiri Syariah, menggunakan variabel DPK (X1), *Return* (X2), SWBI (X3), Ekuitas (X4), dan Laba (Y) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa DPK, *Return*, SWBI dan Ekuitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba perbankan. Peneliti Lidia Hariyanto dan Juniarti⁶² Pengaruh *Family Control*, *Firm Risk*, *Firm Size*, dan *Firm Age* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan, menggunakan variabel *Family* (X1), *Firm Risk* (X2), *Firm Size* (X3), *Firm Age* (X4), dan ROA (Y) menyampaikan hasil penelitiannya bahwa *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. *Family Control* dan *Firm Risk* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. *Firm Age* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas namun berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

⁶¹ Mulyaning Rahayu, Skripsi, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Pada Bank Syariah Mandiri Periode Maret 2009-Desember 2011*, (Bandar Lampung: Universitas Malahayati, 2014), h. v.

⁶² Lidia Hariyanto, Juniarti, *Pengaruh Family Control Firm Risk, Firm Size dan Firm Age Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan*, Jurnal Keuangan, Vol. 3. No. 1, Februari 2014, h. 141.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan pada satu objek perusahaan berdasarkan kurun waktu (periode) tertentu yaitu data 5 tahun terakhir periode maret 2015-april 2019 pada PT Bank Mega Syariah, variabel dan objek yang digunakan berbeda yang dianggap dapat mewakili analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba (*profit growth*).

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atas rumusan masalah penelitian yang bersifat sementara yang dibuktikan melalui data yang terkumpul, jadi hipotesis merupakan prediksi atas suatu fenomena dalam salah satu bidang ilmu sehingga pengetahuan kita bertambah. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis-hipotesis alternatif yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Equity* terhadap *growth of profitability*

Equity merupakan hak yang dimiliki oleh perusahaan, kecukupan modal yang dimiliki oleh bank, yang dimana modal tersebut bukan hanya modal sendiri melainkan modal kerja, atau modal pinjaman. Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengaruh kecukupan modal suatu bank terhadap *growth of profitability*. *Equity* memberikan pengaruh positif terhadap

growth of profitability bank, semakin besar *equity* menunjukkan kemampuan bank dalam melakukan *financing* dan pengelolaan dengan baik, sehingga dengan kemampuan tersebut dapat memberikan kepercayaan kepada para investor sebagai penanam saham.

Hipotesis ini berdasarkan teori menegaskan bahwa modal sendiri atau *equity* mampu mendukung *growth of profitability* pada bank syariah, dana yang dihimpun perbankan syariah bersumber dari pinjaman serta modal sendiri, penggunaan sumber dana secara efisien dapat mempengaruhi tingkat laba yang akan didapatkan,⁶³ hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan yaitu, Diah Aristya sebagai peneliti terdahulu berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa *equity* berpengaruh positif terhadap *growth of profitability*.⁶⁴ Maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

H1 = *Equity* berpengaruh positif terhadap *growth of profitability* PT Bank Mega Syariah

2. Pengaruh *Firm Size* terhadap *growth of profitability*

Firm Size merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang nampak pada nilai total aktiva perusahaan dengan

⁶³ Supriyono, R, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: BPFE), 2011, h. 95

⁶⁴ Diah Aristya, Skripsi, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Kecukupan Modal Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007), h. iv.

semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang memiliki perhatian khusus pada perusahaan tersebut hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil yang akan menarik investor untuk menanamkan saham. Rasio ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *firm size* (ukuran perusahaan) terhadap *growth of profitability* PT Bank Mega Syariah. *Firm Size* memiliki pengaruh positif terhadap *growth of profitability*, hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Dewi Sartika, bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *growth of profitability*.⁶⁵ Dari hal tersebut maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H2 = *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *growth of profitability*
PT Bank Mega Syariah

3. Pengaruh *Financing* terhadap *growth of profitability*

Financing merupakan pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah dalam mendukung investasi yang dilakukan. Secara makro pembiayaan dapat meningkatkan produktivitas, adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat

⁶⁵ Dewi Sartika, Skripsi, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Kecukupan Modal Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA)*, (Makasar: Universitas Hasanudin, 2012), h. iv.

usaha mampu meningkatkan daya produksinya, sebab upaya produksi tidak akan dapat tanpa adanya dana.⁶⁶

Secara mikro dengan pembiayaan yang dilakukan oleh bank merupakan upaya bank untuk memaksimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi yaitu, menghasilkan laba usaha setiap pengusaha menginginkan laba yang maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup melalui pembiayaan atas dana yang telah berhasil dihimpun oleh bank.⁶⁷

Rasio ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financing* terhadap *growth of profitability* PT Bank Mega Syariah, hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Sigit Setiawan dan Winarsih bahwa *financing* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.⁶⁸ Dari hal tersebut maka hipotesis pada penelitian ini

H3 = *Financing* berpengaruh positif terhadap *growth of profitability* PT Bank Mega Syariah

4. Pengaruh *Third Party Funds* terhadap *growth of profitability*

Third Party Funds merupakan sumber dana yang didapatkan oleh bank dan berasal dari masyarakat dalam

⁶⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 41.

⁶⁷ *Ibid*, h. 42.

⁶⁸ Sigit Setiawan dan Winarsih, *Jurnal, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia*, (Semarang: STIE Bank BPD, 2011), h. 1.

bentuk tabungan, deposito dan giro. Semakin tinggi DPK seperti tabungan nasabah, deposito dan giro yang dihimpun oleh perbankan, maka bank akan memperoleh peningkatan yang besar terhadap laba. *Third Party Funds* dapat memberikan pengaruh positif terhadap *growth of profitability*, karena semakin banyak dana yang mampu dikumpulkan oleh bank akan membantu pengelolaan bank.

Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyaning Rahayu sebagai peneliti terdahulu berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa *Third Party Funds* berpengaruh positif terhadap *growth of profitability*.⁶⁹

Maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

H4 = *Third Party Fund* berpengaruh positif terhadap *growth of profitability* PT Bank Mega Syariah

5. Berdasarkan pemaparan pada hipotesis H1, H2, H3, dan H4 dugaan sementara peneliti adalah *equity*, *firm size*, *financing*, dan *third party funds* berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap *growth of profitability*.

H5 = *Equity*, *Firm Size*, *Financing*, dan *Third Party Funds* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *growth of profitability* PT Bank Mega Syariah.

⁶⁹ Mulyaning Rahayu, Skripsi, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode Maret 2009-Desember 2011*, (Bandar Lampung: Universitas Malahayati, 2014), h. v.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode yang dilakukan secara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁰

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, atau digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel yang telah ditentukan dengan proses pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan menggunakan analisis data yang bersifat statistik serta memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁷¹ Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dikarenakan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *equity*, *firm size*, *financing*, dan *third party funds* sebagai variabel independen terhadap *growth of profitability* sebagai variabel dependen.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data umum atau data

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.2.

⁷¹ *Ibid*, h. 8.

yang telah dipublikasi dan dapat diketahui oleh siapa saja, data tersebut dapat diperoleh melalui suatu dokumen atau melalui perantara oranglain.⁷² Sumber data pada penelitian ini diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode deskriptif melalui statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷³ Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan PT. Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁷² *Ibid*, h. 225

⁷³ *Ibid*, h. 147.

kesimpulan.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT Bank Mega Syariah periode maret 2015-april 2019 dengan jumlah 50 (bulan) populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁵ Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini⁷⁶ teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, *purposive judgmental sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk menjadi anggota sampel.⁷⁷

Purposive judgemental sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian (*judgement*) peneliti mengenai siapa-siapa sajakah yang pantas atau memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dikarenakan pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel yang akan diteliti yaitu, *equity*, *firmsize*, *financing*, *third party funds*, dan *growth of profitability*. Sampel yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan aktiva produktif bulanan selama 5 periode, sehingga

⁷⁴ Etta Mamang Sangadji dan Dr. Sopiah, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Malang: C.V Andi Offset, 2010), h. 185.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 81.

⁷⁶ *Ibid*, h. 81.

⁷⁷ *Ibid*, h. 81.

jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50 (bulan) dari keseluruhan data laporan keuangan periode maret 2015-april 2019 pada PT Bank Mega Syariah.

Kriteria pengambilan data sample berdasarkan data laporan keuangan yang terpublikasi batasan dalam pengambilan sampel berdasarkan, keterbatasan data yang dipublikasikan oleh lembaga terkait, selama periode penelitian.

E. Definisi Operasional Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari empat variabel yang dioperasikan. Yang mana empat variabel *independent* (X), yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *equity*, *firm size*, *financing*, dan *third party funds*. Kemudian dengan satu variabel *dependent* (Y) yang dipengaruhi yaitu *growth of profitability*, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas, atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen, variabel independen yang pertama pada penelitian ini adalah *equity*. *Equity* merupakan hak perusahaan atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban, apabila suatu perusahaan kurang efisien dalam menggunakan ekuitasnya maka akan mengalami kesulitan pada manajemen pengelolaan likuiditas sehingga menjadi kurang tepat,

faktor inilah yang menyebabkan banyak perusahaan atau perbankan mengalami penurunan laba atau kerugian. Ekuitas dapat diketahui dalam suatu laporan keuangan bank pada laporan posisi keuangan kelompok ekuitas dan ditunjukkan dalam nominal dalam satuan mata uang.

Variabel independen yang kedua pada penelitian ini adalah *Firm Size*. *Firm size* merupakan ukuran perusahaan, yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dan dilihat melalui total aktiva yang dimiliki oleh bank tersebut. Semakin besar total aset perusahaan maka akan memberikan tingkat pengembalian atau keuntungan yang besar pula, *firm size* memiliki peran penting pada suatu perusahaan karena besar kecilnya perusahaan dengan manajemen yang baik akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Untuk dapat mengetahui ukuran suatu perusahaan dapat dihitung dengan rumus *logaritma total asset* perusahaan,⁷⁸ yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$Firm\ Size = Total\ Aset$$

Variabel independen yang ketiga pada penelitian ini adalah *Financing*. *Financing* merupakan jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi dan

⁷⁸ Ibid, h. 143.

telah direncanakan dalam waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana atau *third party funds* (dana pihak ketiga). Rasio yang tinggi akan menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan tugasnya sebagai fasilitator penyediaan dana untuk pihak yang membutuhkan dana. Banyaknya pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank dapat diketahui melalui laporan keuangan bank pada laporan posisi keuangan dikolom aktiva, dengan menghitung:

Total Pembiayaan

Total pembiayaan dapat kita dapatkan dengan menjumlahkan seluruh pembiayaan yang dilakukan oleh bank tersebut, pada PT Bank Mega Syariah total pembiayaan dapat didapatkan dengan :

$$PM_1 + PQ_2 + PM_3 + PM_4 + PS \text{ (Aset Ijarah)}$$

$$= \text{Total Pembiayaan}$$

Keterangan :

PM_1 = Piutang Murabahah

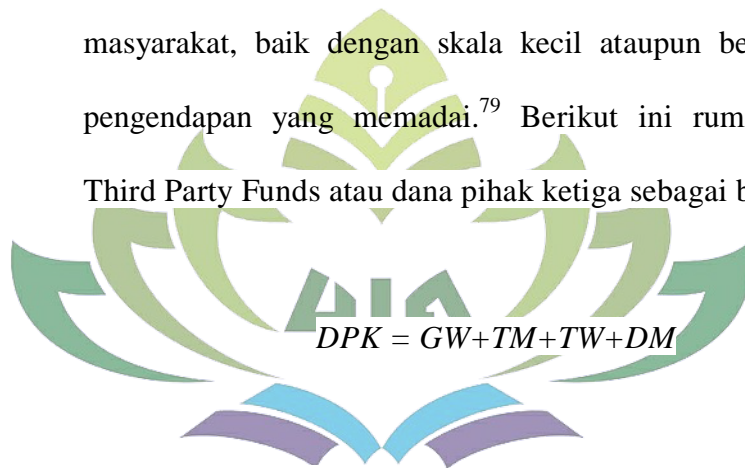
PQ_2 = Piutang Qardh

PM_3 = Pembiayaan Mudharabah

PM_4 = Pembiayaan Musyarakah

PS = Pembiayaan Sewa (Aset Ijarah)

Variabel independen yang keempat pada penelitian ini adalah *Third Party Funds*. *Third Party Funds* merupakan sumber dana terpenting bagi seluruh operasional bank, yang juga sebagai ukuran suatu keberhasilan bank jika bank mampu memberikan pembiayaan dengan baik. *Third Party Funds* yang diperoleh dari masyarakat terdiri dari: giro syariah, tabungan syariah, deposito syariah. Pertumbuhan pada suatu bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan dan kemampuan dalam menghimpun dana masyarakat, baik dengan skala kecil ataupun besar, juga masa pengendapan yang memadai.⁷⁹ Berikut ini rumus perhitungan Third Party Funds atau dana pihak ketiga sebagai berikut :



$$DPK = GW + TM + TW + DM$$

Keterangan :

DPK = Dana Pihak Ketiga

GW = Giro Wadiah

TM = Tabungan Mudharabah

TW = Tabungan Wadiah

DM = Deposito Mudharabah

⁷⁹ Gampito, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah Di Sumatra Barat*, JURIS, Vol. 13. No. 1, Tahun 2014, h. 41.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terkait atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel dependen pada penelitian ini adalah *Growth of profitability* merupakan suatu pertumbuhan laba yang menunjukkan sebuah presentase kenaikan laba dan dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih setelah pajak.⁸⁰ Secara umum laba digunakan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan untuk berinvestasi dan memprediksikan perubahan laba yang akan diperoleh.⁸¹

Nilai angka yang dihasilkan oleh laba secara menyeluruh dapat mempresentasikan kinerja suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh bank. Maka *growth of profitability* merupakan informasi penting yang dimiliki oleh perbankan bagi seluruh pihak baik internal dan eksternal. Pertumbuhan laba dihitung dari jumlah besarnya selisih antara tahun berjalan dan tahun sebelumnya, dan laba yang digunakan adalah laba bersih atau laba setelah pajak yang dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

⁸⁰ Nurhadi, *Pendekatan Dalam Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), h. 141.

⁸¹ Wardiah dan Mia Lasmi, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 282.

Keterangan :

ΔY_t : Pertumbuhan Laba

Y_t : Laba Periode t (laba periode tahun ini)

Y_{t-1} : Laba Periode sebelum t (laba periode tahun sebelumnya)

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah *time series analysis* yang merupakan pendekatan yang menggunakan perbandingan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya dibantu dengan program SPSS, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam menentukan suatu kesimpulan data dengan mengikuti distribusi normal atau tidak menggunakan nilai signifikannya, jika signifikan $>0,05$ maka variabel memberikan distribusi yang normal, dan sebaliknya jika signifikan $<0,05$ maka variabel tidak

memberikan distribusi yang normal.⁸² Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah, uji *kolmogorov-smirnov* dengan menghitung nilai D statistik yang kemudian dibandingkan dengan D_{tabel} jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ maka data dikatakan terdistribusi secara normal.⁸³ Uji tersebut digunakan karena lebih memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan D_{hitung} dengan D_{tabel} yang sudah tersedia secara khusus untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya data dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan pada penelitian ini karena penelitian ini menggunakan data yang bersifat *time series*.

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antar error masa lalu dengan error masa sekarang dalam suatu variabel. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat permasalahan autokorelasi.

⁸² Wiratna Sujarweni, *Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2013), h. 147.

⁸³ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 73.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Waston (DW), karena selain uji yang paling mudah digunakan dalam penelitian ini peneliti akan mencantumkan nilai konstanta, dan autokorelasi diasumsikan sebagai autokorelasi first order, serta variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini bukan merupakan variabel Lag. Variabel Lag merupakan selisih antara sampel ke- i dengan sampel ke- $i-1$.

b. Uji Multikolineritas

Multikolineritas merupakan suatu keadaan dimana satu atau lebih *dependen variabel* lainnya. Pengujian tersebut bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika *independent variable* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah *independent variable* yang nilai korelasinya antar sesama *independent variable* sama dengan nol.⁸⁴ Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika suatu model regresi mengandung multikolineritas maka kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan

⁸⁴ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), h. 91.

bertambahnya variabel dependen. Multikolineritas dapat dideteksi dengan:

- 1) Nilai deskriminasi yang sangat tinggi dan diakui dengan nilai F test yang sangat tinggi, serta tidak atau hanya sedikit nilai t test yang signifikan.
- 2) Meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel dependen dengan menggunakan *Variance Inflating Faktory* (VIF) dan *tolerance value*. Batas VIF adalah 10 dan *tolerance value* lebih kecil dari 0,1 maka terjadi multikolineritas dan harus dikelompokkan dari model.

c. Uji Heteroskedasitas

Pengujian heteroskedasitas dilakukan dalam sebuah model regresi, bertujuan menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual setiap pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka disebut heterokedasitas, dan jika varians residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitas atau tidak terjadi heterokedasitas.⁸⁵ Beberapa cara untuk menguji ada tidaknya keadaan heterokedasitas dalam varian *error term* untuk model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan metode chart

⁸⁵ Ibid, h. 105.

(Diagram Scatterplot), selain lebih mudah dalam penggunaannya diagram scatterplot memiliki dasar pemikiran bahwa⁸⁶ :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik atau poin-poin yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedasitas.
- 2) Jika terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan karena pada penelitian ini variabel X yang digunakan lebih dari satu variabel, yaitu : *Equity*, *Firm Size*, *Financing*, dan *Third Party Funds*. Analisis regresi linear berganda untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih *independent variable* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁸⁷ Analisis ini digunakan untuk menghitung besar pengaruhnya antara independent variable, yaitu *Equity*, *Firm Size*, *Financing*, *Third Party Funds* dengan

⁸⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), h. 105.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 277.

dependent variable yaitu *Growth Of Profitability* adapun dengan rumus analisis regresi linear berganda, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *Growth Of Profitability*

A = Koefisien Konstanta

b₁₋₄ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X₁ = *Equity*

X₂ = *Firm Size*

X₃ = *Financing*

X₄ = *Third Party Funds*

e = Error

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) berguna untuk mengukur seberapa besar peran variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R² mempunyai interval mulai dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R² (mendekati 1), semakin baik model regresi tersebut yang berarti variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variansi dari variabel terkait. Semakin kecil nilai R² (mendekati 0) maka variabel independen secara keseluruhan semakin tidak dapat menjelaskan variansi dari variabel terkait.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan terhadap hipotesis statistik menggunakan uji t (secara parsial) dan uji F (secara simultan).

a. Pengujian Sendiri-sendiri atau parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t adalah dengan mencari nilai signifikan apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t digunakan untuk menguji Variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5%⁸⁸ Prosedur pengujian hipotesis dengan uji-t :

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Membandingkan probabilitas t-hitung dengan $\alpha = 5\%$
- 3) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan dasar signifikan, kriterianya adalah sebagai berikut :

Jika Signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika Signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

⁸⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), h. 84.

Juga dengan penilaian membandingkan nilai pada uji t dan hasil kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan dasar thitung, kriterianya sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Pengujian Menyeluruh atau Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan uji F yaitu dengan mencari nilai signifikan apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji ini menunjukkan apakah sekelompok variabel secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai F yang diperoleh (F_{hitung}) signifikan berarti semua variabel independen yang digunakan dalam menduga model secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.⁸⁹

Langkah-langkah :

- 1) Menentukan hipotesis.
- 2) Membandingkan probabilitas F_{hitung} dengan $\alpha = 5\%$.
- 3) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis.

⁸⁹ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), h. 84.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan dasar signifikan, kriterianya adalah sebagai berikut :

Jika Signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika Signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Juga dengan penilaian membandingkan nilai pada uji F dan hasil kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan dasar F_{hitung} , kriterianya sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka pada bab inilah peneliti akan melakukan analisis pengaruh *equity*, *firm size*, *financing*, dan *third party funds* terhadap *growth of profitability*. Data variabel independen yaitu *equity*, *firms size*, *financing*, dan *third party funds*. Sedangkan data variabel dependen yaitu *growth of profitability*. Berikut deskripsi objek penelitian dan analisis data.

B. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Mega Syariah yang merupakan bank umum syariah dari hasil konversi bank konvensional yaitu PT. Bank Umum Tugu. Proses konversi tersebut terjadi pada tahun 2004 yang dimulai dengan akuisisi Bank Tugu oleh CT Corpora (dahulu bernama Para Group), melalui PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama pada tahun 2001. Sejak awal, pemegang saham memiliki keinginan untuk melakukan konversi bank yang berdiri tahun 1990 ini menjadi bank umum syariah.

25 Agustus 2004, bank hasil konversi PT Bank Umum Tugu resmi beroperasi secara syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia

(BSMI). Kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan bahwa bank yang menjadi *sister company* dari PT Bank Mega Tbk dengan merubah bentuk logo menjadi logo dengan bentuk yang sama dengan PT Bank Mega, Tbk namun berbeda warna. Tahun 2010 bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

PT Bank Mega Syariah memiliki semboyan “Untuk Kita Semua”, pemegang saham bersama seluruh jajaran manajemen bank senantiasa bekerja keras, berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjunjung asas keterbukaan dan profesionalisme dalam menjalankan usahanya. Sesuai dengan Visi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa” dan Misi “Memberikan jasa layanan keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi *stackholder* dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa”.⁹⁰

Tahun 2008 PT Bank Mega Syariah mulai memasuki pasar mikro banking dan gadai syariah, pada tanggal 16 oktober 2008 PT Bank Mega Syariah menjadi bank devisa, dengan status tersebut bank dapat melakukan transaksi devisa dan internasional. Selain itu juga peneliti melakukan uji statistik deskriptif agar dapat mendukung deskriptif objek penelitian pada penelitian ini.

1. Visi dan Misi

Visi :

“Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”

⁹⁰ PT Bank Mega Syariah, “Profil PT. Bank Mega Syariah”. (On-line), tersedia di : <http://www.megasyariah.co.id/> (30 Juni 2019).

Misi :

Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.

Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.

Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan satu *dependent variable* yaitu *growth of profitability* dan empat *independent variable* yaitu, *equity*, *firm size*, *financing*, *third party funds*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh *equity*, *firm size*, *financing* dan *third party funds* terhadap *growth of profitability* pada PT Bank Mega Syariah periode Maret 2015- April 2019.

Deskriptif atas data yang dilakukan selama 50 bulan Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah, sehingga jumlah data yang diamati secara keseluruhan dalam penelitian ini berjumlah 50 sampel. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Deskriptive Statistic Variabel *Equity, Firmsize, Financing, Third Party Funds, dan Growth Of Profitability*

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Equity	50	460560	764561	1225121	1047256.22	159663.576
Firmsize	50	2300958	5050808	7351766	6163092.38	664045.667
Financing	50	4950793	1146522	6097315	5151489.68	645923.368
Third Party Funds	50	4120548	1367563	5488111	4658656.84	608268.210
Growth Of Profitability	50	728.93558	-382.59109	346.34449	9.6171382	1.04455897E2
Valid N (listwise)	50					

Sumber: Data diolah, Laporan Keuangan PT. Bank Mega Syariah Periode 2015-2019 (2019)

Dari table 4.1 diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 sampel, berdasarkan perhitungan data penelitian diketahui bahwa:

- a. *Equity* Bank Mega Syariah, diperoleh perhitungan dengan nilai terendah Rp 764.561 dan nilai tertinggi Rp 1.225.121 selain itu dari data penelitian diketahui bahwa rata-ratanya adalah Rp 1.047.256.22 nilai simpangan baku atau sering lebih dikenal dengan standard deviasi 159663.576.
- b. *Firmsize* Bank Mega Syariah, diperoleh perhitungan dengan nilai terendah Rp 5.050.808 dan nilai tertinggi Rp 7.351.766 selain itu data penelitian diketahui bahwa rata-ratanya adalah Rp 6.163.092.38 nilai simpang baku atau sering dikenal dengan standard deviasi 664045.667.
- c. *Financing* Bank Mega Syariah, diperoleh perhitungan dengan nilai terendah Rp 1.146.522 dan nilai tertinggi Rp 6.097.315

selain itu data penelitian diketahui bahwa rata-ratanya adalah Rp 5.151.489.68 nilai simpang baku atau sering dikenal dengan standard deviasi 645923.368.

d. *Third Party Funds* Bank Mega Syariah, diperoleh perhitungan dengan nilai terendah Rp 1.367.563 dan nilai tertinggi Rp 5.488.111 selain itu data penelitian diketahui bahwa rata-ratanya adalah Rp 4.658.656.84 nilai simpang baku atau sering dikenal dengan standard deviasi 608268.210.

e. *Growth Of Profitability* Bank Mega Syariah, diperoleh perhitungan dengan nilai persentase (%) terendah -382.59109 dan nilai tertinggi 346.34449 selain itu data penelitian diketahui bahwa rata-ratanya adalah 9.6171382 nilai simpang baku atau sering dikenal dengan standard deviasi 1.04455897E2.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Setelah mengetahui data yang didapat pada variabel bebas dan variabel terikat melalui rasio, maka sebelum dilakukan analisis, sebaiknya harus dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Penggunaan uji normalitas dikarenakan pada suatu analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi normal. Berikut ini tabel uji normalitas data:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	98.37075662
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.240
	Negative	-.212
Kolmogorov-Smirnov Z		1.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan table 4.2 diatas menunjukan bahwa nilai kolmogorov-smirnov dengan tabel Z 1,695 dan nilai signifikansi 0,006 nilai signifikansi cukup rendah namun berdasarkan table Z, data tersebut memiliki distribusi yang normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola distribusi residual terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil perhitungan pada uji asumsi klasik sangat diutamakan sebelum dilakukannya pengujian pada regresi linear berganda dengan tujuan variabel terbebas dari penyimpangan asumsi klasik, namun apabila mengalami penyimpangan dari salah satu asumsi klasik tersebut maka persamaan regresi yang diperoleh tidak efisien untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang berupa sampel ke populasi karena akan terjadi bias yang artinya hasil penelitian bukan semata-

mata pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti tetapi ada faktor pengganggu yang ikut mempengaruhi.

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi yaitu tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Waston (DW).⁹¹ Adapun dengan pengambilan keputusan pada uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) $DW < -2$: Terjadi autokorelasi
- 2) $DW -2$ sampai $+2$: Tidak terjadi autokorelasi
- 3) $DW > +2$: Terjadi autokorelasi negative

Berikut ini hasil perhitungan peneliti mengenai Uji Autokorelasi:

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 ^a	.198	.127	97.58844118	1.780

a. Predictors: (Constant), Third Party Funds, Financing, Firmsize, Equity

b. Dependent Variable: Growth Of Profitability

⁹¹ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), h. 84.

Dari hasil table uji autokorelasi tersebut diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* adalah 1,780. Dengan demikian dikarenakan nilai *Durbin-Watson* (1,780) berada pada daerah -2 sampai +2 dan daerah tersebut termasuk dalam daerah “tidak terjadi autokorelasi” maka dapat disimpulkan terbebas dari asumsi autokorelasi.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*independent variable*). Jika *independent variable* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah *independent variable* yang nilai korelasi antar sesama *independent variable* sama dengan nol.⁹² Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai deskriminasi R^2 yang sangat tinggi dan diakui dengan nilai F test yang sangat tinggi, serta tidak atau hanya sedikit nilai t test yang signifikan.

⁹² Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), h. 91.

2) Meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar *dependent variable* dengan menggunakan *Variance Inflating Faktor* (VIF) dan *tolerance value*. Batas VIF adalah 10 dan *tolerance value* lebih kecil dari 0,1 maka terjadi multikolineritas dan harus dikelompokkan dari model.

Berikut hasil perhitungan peneliti mengenai Uji Multikolineritas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6184.861	2696.672		-2.294	.027		
Equity	-131.555	173.590	-.206	-.758	.452	.266	3.762
Firm Size	334.303	261.117	.346	1.280	.207	.270	3.709
Financing	81.263	67.852	.172	1.198	.237	.955	1.047
Third Party Funds	100.205	77.977	.185	1.285	.205	.951	1.051

a. Dependent Variable: Growth Of Profitability

Dari hasil pengujian diatas menunjukan bahwa *Equity*, *Firmsize*, *Financing*, dan *Third Party Funds* memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka dengan demikian dapat dinyatakan terbebas dari asumsi klasik multikolineritas dan dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskestisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari

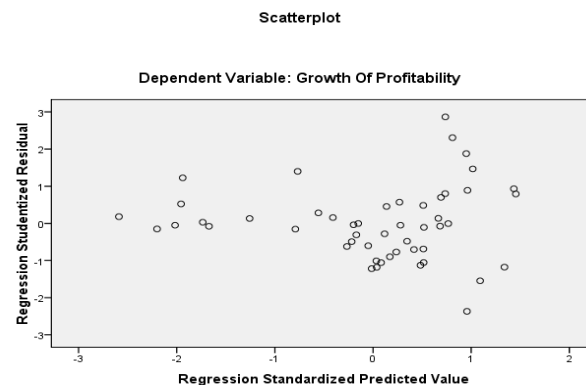
residual dari setiap pengamatan kepengamatan pengamatan lainnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas, dan jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas terjadi apabila *disturbance term* untuk setiap observasi tidak lagi konstan tetapi bervariasi. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error term* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diadgram Scatterplot), dengan dasar pemikiran bahwa:⁹³

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), ada yang membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot:

⁹³ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), h. 105.

Gambar 4.1
Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil uji pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik berada diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *growth of profitability* berdasarkan masukan variabel *equity*, *firmsize*, *financing*, dan *third party funds*.

3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan karena pada penelitian ini variabel X yang digunakan lebih dari satu variabel, yaitu: *equity*, *firmsize*, *financing*, dan *third party funds*. Analisis regresi linear berganda untuk mendapatkan dugaan sementara bagaimana keadaan (naik-turunnya) *dependent variable (kriterium)*, bila dua atau lebih *independent variable* sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik

turunkan nilainya). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6184.861	2696.672		-2.294	.027
	Equity	-131.555	173.590	-.206	-.758	.452
	Firm Size	334.303	261.117	.346	1.280	.207
	Financing	81.263	67.852	.172	1.198	.237
	Third Party Funds	100.205	77.977	.185	1.285	.205

a. Dependent Variable: Growth Of Profitability

Dapat dilihat dari hasil perhitungan diatas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = -6184.861 + (-131.555) X_1 + 334.303 X_2 + 81.263 X_3 + 100.205 X_4 + 2696.672$$

Persamaan regresi linear berganda diatas berarti:

- 1) Nilai kontanta sebesar -6184.861 menyatakan bahwa *growth of profitability (dependent variable)* mengalami perubahan sebesar -6184.861 dengan asumsi semua *independent variable (equity, firmsize, financing, third patry funds)*, dianggap kontant.

2) *Equity* (X_1) terhadap *growth of profitability* (Y), nilai koefisien *equity* sebesar -131.555 menyatakan bahwa setiap penurunan satu satuan maka variabel *growth of profitability* akan turun sebesar -131.555 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi dianggap konstant.

3) *Firmsize* (X_2), terhadap *growth of profitability* (Y), nilai koefisien *firmsize* sebesar 334.303 menyatakan bahwa setiap kenaikan *firmsize* satu maka variabel *growth of profitability* akan naik sebesar 334.303 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi dianggap konstant.

4) *Financing* (X_3), terhadap *growth of profitability* (Y) nilai koefisien *financing* sebesar 81.263 menyatakan bahwa setiap kenaikan *financing* satu maka variabel *growth of profitability* akan naik sebesar 81.263 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi dianggap konstant.

5) *Third Party Funds* (X_4), terhadap *growth of profitability* (Y), nilai koefisien *third party funds* sebesar 100.205 menyatakan bahwa setiap kenaikan *third party funds* satu satuan maka variabel *growth of profitability* akan meningkat sebesar 100.205 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi dianggap konstant.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau *R square* (R^2) berguna untuk mengukur seberapa besar peran *independent variabel* secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada *dependent variabel*. Nilai (R^2) mempunyai interval mulai dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik model regresi tersebut yang berarti variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variansi dari variabel terikat. Semakin kecil nilai R^2 (mendekati 0) berarti variabel independen secara keseluruhan semakin tidak dapat menjelaskan variansi dari variabel terikat. Nilai R^2 yang baik jika diatas 0,5 karena nilai R^2 berkisar antara 0-1.

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 ^a	.198	.127	97.58844118	1.780

a. Predictors: (Constant), Third Party Funds, Financing, Firmsize, Equity

b. Dependent Variable: Growth Of Profitability

Berdasarkan variabel diatas dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjus R square*) sebesar 0,127% artinya 12,7% variabel independen *growth of profitability* dijelaskan oleh variabel *equity*, *firmsize*, *financing*, dan *third party funds* perolehan nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dikatakan rendah karena nilai yang didapatkan kurang dari 0,5 hal tersebut dikarenakan adanya masalah pada *growth of profitability* dan

keterkaitan dengan peran variabel dependen yang akan dijelaskan pada sub bab pembahasan, serta 87,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis secara sendiri atau parsial (Uji t)

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6184.861	2696.672		-2.294	.027
Equity	-131.555	173.590	-.206	-.758	.452
Firm Size	334.303	261.117	.346	1.280	.207
Financing	81.263	67.852	.172	1.198	.237
Third Party Funds	100.205	77.977	.185	1.285	.205

a. Dependent Variable: Growth Of Profitability

Pengujian hipotesis dengan “uji t” yaitu dengan mencari nilai signifikan apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

1) Pengaruh *Equity* Terhadap *Growth Of Profitability*

Untuk mengetahui pengaruh variabel *equity* (X_1) terhadap *growth of profitability* (Y) maka dilakukan uji t. Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan nilai jika $t_{hitung} \leq$

t_{tabel} pada $dk = n-2$ interval kepercayaan 95%. Adapun dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan hasil perhitungan table 4.8 diatas diperoleh hasil bahwa variabel *equity* X_1 diperoleh t_{hitung} sebesar -758 sedangkan t_{tabel} dengan dk ($50-2=48$) adalah sebesar 1,67 didapat pula nilai sig sebesar 0,452 yaitu lebih besar daripada nilai alpha 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi, jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *equity* X_1 tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability* (Y) pada PT. Bank Mega Syariah.

2) Pengaruh *Firmsize* Terhadap *Growth Of Profitability*

Untuk mengetahui pengaruh variabel *firmsize* (X_2) terhadap *growth of profitability* (Y) maka dilakukan uji t. Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan nilai jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $dk = n-2$ interval kepercayaan 95%. Adapun dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan hasil perhitungan table 4.8 diatas diperoleh hasil bahwa variabel *firmsize* X_2 diperoleh t_{hitung} sebesar 1,280 sedangkan t_{tabel} dengan dk (50-2=48) adalah sebesar 1,67 didapat pula nilai sig sebesar 0,207 yaitu lebih besar daripada nilai alpha 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi, jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *firmsize* X_2 tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability* (Y) pada PT. Bank Mega Syariah.

3) Pengaruh *Financing* Terhadap *Growth Of Profitability*

Untuk mengetahui pengaruh variabel *financing* (X_3) terhadap *growth of profitability* (Y) maka dilakukan uji t. Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan nilai jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada dk = n-2 interval kepercayaan 95%. Adapun dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan hasil perhitungan table 4.8 diatas diperoleh hasil bahwa variabel *financing* X_3 diperoleh t_{hitung} sebesar 1,198 sedangkan t_{tabel} dengan dk (50-2=48) adalah sebesar 1,67 didapat pula nilai sig sebesar 0,237 yaitu lebih besar daripada nilai alpha 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi, jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *financing* X_3 tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability* (Y) pada PT. Bank Mega Syariah.

4) Pengaruh *Third Party Funds* Terhadap *Growth Of Profitability*

Untuk mengetahui pengaruh variabel *third party funds* (X_4) terhadap *growth of profitability* (Y) maka dilakukan uji t. Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan nilai jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada dk = n-2 interval kepercayaan 95%. Adapun dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan hasil perhitungan table 4.8 diatas diperoleh hasil bahwa variabel *third party funds* X_4 diperoleh

t_{hitung} sebesar 1,285 sedangkan t_{tabel} dengan dk (50-2=48) adalah sebesar 1,67 didapat pula nilai signifikan sebesar 0,205 yaitu lebih besar daripada nilai alpha 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi, jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan demikian maka H_4 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *third party funds* X_4 tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability* (Y) pada PT. Bank Mega Syariah.

b. Hasil Uji Hipotesis Secara Bersama atau Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan “uji F” yaitu dengan mencari signifikan apakah variabel independen (*Equity, Firmsize, Financing, Third Party Funds*) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen (*growth of profitability*). Pengujian ini dilakukan dengan uji F dengan ukuran pengujian 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi tersebut signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau dapat pula dilihat dari level signifikan alpha (Nilai-P). Jika nilai dari signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. F_{tabel} dihitung dengan cara $df_1 = k-1$, dan $df_2 = n-k$, k

merupakan jumlah variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16.00 diperoleh hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60477.200	4	15119.300	1.435	.238 ^a
	Residual	474163.482	45	10536.966		
	Total	534640.683	49			

a. Predictors: (Constant), Third Party Funds, Financing, Firm Size, Equity

b. Dependent Variable: Growth Of Profitability

Uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F pada table Anova (F_{Hitung}) diperoleh 1,435 sedangkan nilai F_{tabel} ($\alpha 0,05$) dengan $df_1 = k-1$ ($5-1=4$), $df_2 = n-k$ ($50-5 =45$) adalah 2,58 dengan perolehan tersebut maka diketahui bahwa nilai $F_{Hitung}(1,435) < F_{tabel}(2,58)$ maka H_5 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara *equity*, *firmsize*, *financing*, dan *third party funds* secara bersama-sama terhadap *growth of profitability* pada PT. Bank Mega Syariah.

Tingkat signifikan pada table Anova adalah $0,238 > 0,05$ setelah dianalisis bahwa H_5 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara *equity*, *firmsize*, *financing*, dan *third*

party funds terhadap *growth of profitability* PT. Bank Mega Syariah.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Equity* Terhadap *Growth Of Profitability*

Hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji t, menghasilkan t_{hitung} sebesar -758 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67 dinyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan *probability value* (Nilai-P) sebesar 0,452 dengan ukuran pengujian sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi, jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan demikian, pengujian ini menolak hipotesis pertama (H_0) dan menerima hipotesis alternatif pertama (H_1). Hal ini berarti tidak pengaruh dan tidak signifikan antara *equity* (X_1) terhadap *growth of profitability* (Y) PT. Bank Mega Syariah.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyaning Rahayu yang menunjukkan bahwa *equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.⁹⁴ Namun hasil penelitian berdasarkan angka total ekuitas yang terlampir pada laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah memberikan hasil

⁹⁴ Mulyaning Rahayu, Skripsi, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Pada Bank Syariah Mandiri Periode Maret 2009-Desember 2011*, (BandarLampung: Universitas Malahayati, 2014), h. v.

bahwa *equity* PT. Bank Mega Syariah tidak berpengaruh terhadap *growth of profitability*. Hal tersebut diduga karena PT. Bank Mega Syariah masih memiliki beban-beban hutang yang harus dibayar dengan angka yang cukup besar selama periode penelitian, sehingga menyebabkan pendapatan yang belum maksimal, dengan demikian dapat dibuktikan dengan data liabilitas yang terlampir pada laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Total Liabilitas PT. Bank Mega Syariah Periode 2015-2018

Tahun	Liabilitas	Beban Pendanaan
2015	934.524.243	1.148.056.819
2016	653.977.609	781.972.882
2017	1.301.751.930	477.213.623
2018	937.069.768	529.669.614

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mega Syariah, Agustus 2019

Hasil penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrian Rizal Irawan dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio hutang terhadap ekuitas mempunyai pengaruh yang negative terhadap pertumbuhan laba, yang berarti setiap penambahan rasio ini akan mengurangi laba yang diperoleh.⁹⁵

Beberapa bank yang kurang efisien dalam pengelolaan hutang dan penggunaan ekuitasnya akan mengalami kesulitan diantaranya manajemen pengelolaan likuiditas yang kurang tepat, faktor inilah

⁹⁵ Febrian Rizal Irawan, *Analisis Perubahan Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Tahun 2011-2013*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, (Malang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNBRAW, 2016), h. 1.

yang menyebabkan banyak perbankan mengalami penurunan laba atau kerugian.⁹⁶ Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesesuaian hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Equity* berpengaruh signifikan terhadap laba namun pada PT. Bank Mega Syariah selama periode penelitian *equity* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *growth of profitability*.

2. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Growth Of Profitability*

Hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji t, menghasilkan t_{hitung} sebesar 0,494 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67 maka dinyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan *probability value* (Nilai-P) sebesar 0,207 dengan ukuran pengujian sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi, jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan demikian, pengujian ini menolak hipotesis kedua (H_0) dan menerima hipotesis alternatif kedua (H_2). Hal ini berarti tidak adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara *firmsize* (X_2) terhadap *growth of profitability* (Y) PT. Bank Mega Syariah.

⁹⁶ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Keempat*, (Jakarta: Penerbit Fakultas Universitas Indonesia, 2004), h. 100.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Sartika, menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap aset.⁹⁷ Dan penelitian yang dilakukan oleh Wendy Yohanas⁹⁸ menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan merupakan jumlah total hutang dan ekuitas perusahaan yang ditotalkan menjadi total aset. *Firm Size* merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui total aset, semakin besar aset yang dimiliki maka semakin besar ukuran perusahaan dan akan memiliki kecenderungan lebih banyak investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan atau bank tersebut, karena para investor berpendapat bahwa dengan memiliki kondisi yang stabil maka akan mengurangi sedikit resiko atas kerugian.

PT Bank Mega Syariah adalah bank syariah yang tergolong sudah besar dan dikenal dibandingkan dengan bank-bank syariah baru lainnya, PT Bank Mega Syariah berdiri sejak 14 Juli 1990 sebagai PT Bank Umum Tugu, dan 2 November 2004 sebagai PT Bank Syariah Mega Indonesia, serta 2 November 2010 sebagai PT

⁹⁷ Dewi Sartika, Skripsi, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Kecukupan Modal Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Retrun On Assets (ROA)*, (Makasar: Universitas Hasanudin, 2012), h. iv.

⁹⁸ Wendy Yohanas, Artikel Skripsi, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2008-2011)*, (Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2014), h.8.

Bank Mega Syariah, dengan demikian PT Bank Mega Syariah berdasarkan total aset perusahaan PT Bank Mega Syariah yang terus bertambah dengan usia perusahaan yang cukup lama maka ukuran perusahaan tergolong cukup besar. Namun besarnya ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai suatu jaminan untuk memberikan pengaruh yang baik terhadap *growth of profitability* pada suatu bank.

Penjelasan diatas dapat dikaitkan dengan *signalling theory* yang dimana bahwa segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan atau bank baik kabar baik (kondisi perusahaan) ataupun kabar buruk sangat dibutuhkan oleh para investor terutama kabar baik yang akan menarik minat para investor untuk berinvestasi.⁹⁹ Dengan pengelolaan yang belum maksimal dalam penyaluran pembiayaan akan memberikan dampak negative terhadap pertumbuhan laba dengan adanya kredit macet atau pembiayaan macet yang meningkat. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Firmsize* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil temuan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan dan periode yang telah ditentukan

⁹⁹ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), h. 11.

firmsize tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability* PT Bank Mega Syariah.

Terus meningkatnya nilai DPK yang dimiliki PT. Bank Mega Syariah dapat membuktikan bahwa tingginya tingkat kepercayaan para investor dan nasabah untuk menanamkan sahamnya serta melakukan kerjasamanya kepada PT. Bank Mega Syariah dengan ukuran perusahaan yang stabil, namun penyaluran dana yang kurang tepatpun tidak dapat memberikan keuntungan yang baik terhadap bank.

3. Pengaruh *Financing Terhadap Growth Of Profitability*

Hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji t , menghasilkan t_{hitung} sebesar 1,198 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67 maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan *probability value* (Nilai-P) sebesar 0,237 dengan ukuran pengujian sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi, jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan demikian, pengujian ini menolak hipotesis ketiga (H_0) dan menerima hipotesis alternatif ketiga (H_3). Hal ini berarti *financing* (X_3) tidak berpengaruh positif

dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability* (Y) PT. Bank Mega Syariah.

Hal ini memberikan makna bahwa pendapatan yang dihasilkan dari akad pembiayaan (*financing*) belum mampu memberikan pengaruh positif terhadap *growth of profitability* bank, meningkatnya angka pembiayaan menggambarkan pendapatan laba yang semakin tinggi juga mampu meningkatkan angka pembiayaan macet sehingga tidak mampu meningkatkan laba dan tidak mampu memberikan dampak positif bagi bank. Berdasarkan teori *financing* (pembiayaan) merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁰⁰

Sebelum melakukan pembiayaan bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit, dengan tujuan agar bank yakin bahwa kredit yang disalurkan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali tetapi, jika salah dalam menganalisis pemberian kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih dan akan menyebabkan kredit macet.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sigit Setiawan dan Winarsih yang menyatakan

¹⁰⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 73.

bahwa pembiayaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁰¹ Pertumbuhan pembiayaan tidak mampu mempengaruhi pertumbuhan laba, besarnya modal yang disertakan oleh bank dalam melakukan kerjasama untuk menjalankan usaha yang dilakukan belum mampu memberikan keuntungan yang baik bagi bank..

Temuan dalam penelitian ini ialah pembiayaan pada PT. Bank Mega tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (*growth of profitability*) dengan melihat tingkat DPK dan pembiayaan macet yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, pendapat dan tidak adanya kesesuaian dengan teori yang telah dikemukakan mengenai *Financing* terhadap *growth of profitability* maka, dapat disimpulkan bahwa *financing* (pembiayaan) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba (*growth of profitability*) pada PT. Bank Mega Syariah. Dikarenakan bank belum mampu menjalankan secara maksimal dalam pengelolaan pembiayaan.

PT Bank Mega Syariah sudah berupaya untuk mengatasi pembiayaan bermasalah dengan baik setiap tahunnya, namun pembiayaan macet pada tahun 2018 meningkat 52% hal tersebut yang menyebabkan *financing* tidak memberikan pengaruh terhadap

¹⁰¹ Sigit Setiawan dan Winarsih, Jurnal, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia*, (Semarang: STIE Bank BPD, 2011), h. 1.

pertumbuhan bank walaupun dengan keadaan nilai total NPF yang semakin membaik setiap tahunnya, dapat dibuktikan dengan data tingkat pembiayaan bermasalah yang terlampir pada Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah selama periode penelitian :

Tabel 4.10
Tingkat Pembiayaan Bermasalah Dengan Nilai NPF
PT Bank Mega Syariah Periode 2015-2018

Tahun	KL	D	M	Total
2015	3,38%	0,51%	0,15%	4,04%
2016	2,89%	0,44%	0,21%	3,54%
2017	2,82%	0,49%	0,12%	3,43%
2018	1,43%	0,43%	0,64%	2,50%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mega Syariah, Agustus 2019

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, pendapat dan teori yang telah dikemukakan mengenai *Financing* terhadap *growth of profitability*. Maka, dapat disimpulkan bahwa *financing* (pembiayaan) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Mega Syariah.

4. Pengaruh *Third Party Funds* Terhadap *Growth Of Profitability*

Hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji t, menghasilkan t_{hitung} sebesar 1,285 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67 dan *probability value* (Nilai-P) sebesar 0,205 dengan ukuran pengujian sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, pengujian ini menolak hipotesis nol keempat (H_0) dan menerima hipotesis alternatif keempat (H_4). Hal ini berarti tidak adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara

third party funds (X_4) terhadap *growth of profitability* (Y) PT. Bank Mega Syariah.

Pengaruh *Third Party Funds* terhadap *Growth Of Profitability* pada PT. Bank Mega Syariah, berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh suatu gambaran bahwa *third party funds* memiliki hubungan yang kuat terhadap *growth of profitability* pada PT. Bank Mega Syariah. Dalam perbankan sumber dana yang paling banyak diperoleh bank berasal dari dana masyarakat, dana tersebut dapat berupa Dana Pihak Ketiga yang berasal dari tabungan, giro, ataupun deposito, dana yang sudah dihimpun dari para nasabah tersebut akan disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk bagi hasil.¹⁰² Dengan kemampuan PT Bank Mega Syariah dalam memberikan keyakinan kepada nasabah dan investor melalui kondisi aset yang stabil sehingga nasabah dan investor mau menanamkan saham dan bekerjasama dengan PT Bank Mega Syariah karena dengan kondisi aset yang stabil mampu meminimalisir kerugian.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyaning Rahayu yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.¹⁰³

¹⁰² Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 125

¹⁰³ Mulyaning Rahayu, Skripsi, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Pada Bank Syariah Mandiri Periode Maret 2009-Desember 2013*. (BandarLampung: Universitas Malahayati, 2014), h. v.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis serta teori, dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan tidak memiliki kesesuaian hal tersebut dikarenakan kurangnya pengelolaan pembiayaan sehingga tidak mampu memberikan pengaruh terhadap *growth of profitability*. Maka dapat disimpulkan bahwa *third party funds* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability* pada PT. Bank Mega Syariah.

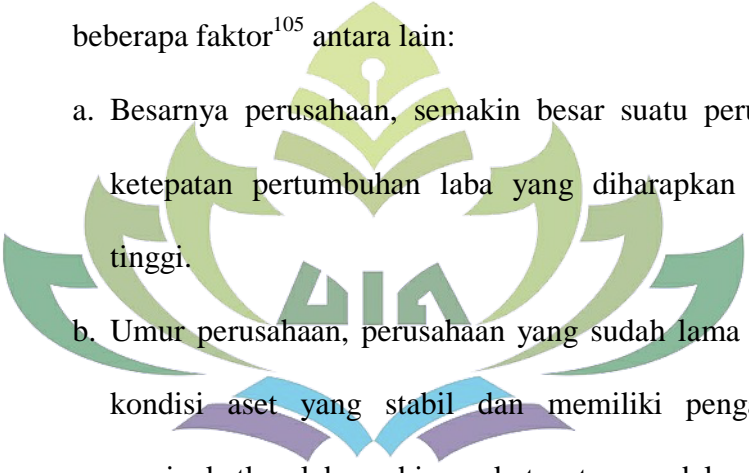
5. Pengaruh *Equity, Firmsize, Financing dan Third Party Funds Terhadap Growth Of Profitability*

Hasil pengujian hipotesis secara simultan atau bersama-sama diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $1,435 < 2,58$ dan nilai *probability value* (Nilai-P) sebesar 0,238 dan ukuran pengujian sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, pengujian ini menerima (H_5) dan menolak hipotesis penelitian (H_0) berdasarkan hasil kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis F_{hitung} . Namun hasil pengujian berdasarkan nilai signifikan *equity, firmsize, financing, dan third party funds* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability*.

Laba merupakan perbedaan antara pendapatan (*revenue*) yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut, laba atau

keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja maksimal, laba yang diperoleh akan digunakan untuk berbagai kepentingan oleh pemilik dan manajemen.¹⁰⁴

Lembaga sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi, pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor¹⁰⁵ antara lain:

- 
- a. Besarnya perusahaan, semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan akan semakin tinggi.
 - b. Umur perusahaan, perusahaan yang sudah lama berdiri dengan kondisi aset yang stabil dan memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya dalam meningkatkan pertumbuhan laba memberikan hasil yang baik.
 - c. Tingkat *leverage*, bila perusahaan memiliki hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

¹⁰⁴ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 302.

¹⁰⁵ Hanafi, Mamduh H dan A. Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN, 2001), h. 239.

- d. Tingkat penjualan, tingkat penjualan dimasa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
- e. Perubahan laba masa lalu, semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang akan diperoleh dimasa mendatang.

Pertumbuhan laba adalah presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik merupakan isyarat kinerja perusahaan yang baik, akibat dari pertumbuhan laba yang baik akan menaikkan nilai perusahaan, terutama bagi para investor.¹⁰⁶ Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas, *equity*, *firmsize*, *financing*, dan *third party funds* merupakan faktor yang mempengaruhi *growth of profitability*, pada hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel *equity*, *firmsize*, *financing*, dan *third party funds* terhadap *growth of profitability*, namun pada hasil penelitian secara bersama-sama *equity*, *firmsize*, *financing* dan *third party funds* tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara bersama-sama terhadap *growth of profitability* PT Bank Mega Syariah, karena menurut peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

¹⁰⁶ Sigit Setiawan dan Winarsih, Jurnal, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia*, (Semarang: STIE Bank BPD, 2011), h. 3.

- a. *Equity*, besar kecilnya total ekuitas yang dimiliki suatu bank tidak bisa menjadi suatu jaminan akan memberikan berpengaruh positif, justru akan memberikan pengaruh negative terhadap bank dan tidak mampu meningkatkan pertumbuhan laba (*growth of profitability*) apabila pengelolaan bank yang dilakukan belum secara maksimal.
- b. *Firmsize*, besar kecilnya ukuran perusahaan juga tidak bisa menjadi jaminan akan memberikan berpengaruh positif dan mampu meningkatkan pertumbuhan laba (*growth of profitability*) apabila pengelolaan dalam pembiayaan dan pembiayaan bermasalah bank belum dilakukan secara maksimal. Namun dengan kondisi aset yang stabil dan pengelolaan yang baik juga belum mampu memberikan pengaruh positif dan mampu mempengaruhi pertumbuhan laba.
- c. *Financing*, besarnya pembiayaan yang dilakukan oleh bank dapat menjadi jaminan akan memberikan pengaruh positif dan mampu meningkatkan pertumbuhan laba (*growth of profitability*), namun dapat meningkatkan pembiayaan macet.
- d. *Third party funds*, besar kecilnya dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank juga tidak bisa menjadi jaminan akan memberikan pengaruh positif dan mampu meningkatkan pertumbuhan laba (*growth of profitability*) apabila pengelolaan dalam pembiayaan dan pembiayaan bermasalah bank belum

dilakukan secara maksimal. Namun dengan pengelolaan yang belum maksimal dan nilai aset yang stabil belum mampu memberikan dampak positif terhadap minat investor dalam menanamkan sahamnya, namun tidak dapat mempengaruhi secara positif terhadap pertumbuhan laba (*growth of profitability*).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, serta hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Hasil uji t statistik *Equity* menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability* pada PT. Bank Mega Syariah.
2. Hasil uji t statistik *Firmsize* menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability* pada PT. Bank Mega Syariah.
3. Hasil uji t *Financing* menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *growth of profitability* pada PT. Bank Mega Syariah.
4. Hasil uji t *Third Party Funds* menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *growth of income* pada PT. Bank Mega Syariah.
5. Hasil uji f *Equity, Firmsize, Financing, dan Third Party Funds*, secara bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Growth Of Profitability* pada PT. Bank Mega Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Mega Syariah, diharapkan menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat ataupun peningkatan laba dengan prinsip kehati-hatian. Mengelola dan menjaga pembiayaan system bagi hasil pada level yang optimal, sehingga bank dapat memenuhi permintaan pembiayaan yang dapat meningkatkan laba.
2. Perusahaan hendaknya perlu memperhatikan pembiayaan yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Untuk meningkatkan laba hendaknya PT. Bank Mega Syariah dapat menyalurkan dan mengelola pembiayaan secara optimal. Tujuan pembiayaan secara optimal agar siklus uang dapat berjalan dengan baik dan dana yang terhimpun tidak tertahan. Dalam hal penyaluran pembiayaan kepada masyarakat tentunya harus tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta menjaga efisiensi dalam hal penyaluran pembiayaan sehingga berkurangnya tingkat resiko kredit macet dan akan meningkatkan pertumbuhan laba.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan penelitian lanjutan untuk menambahkan variabel lain yang belum tercantum serta jumlah sampel, sehingga akan meningkatkan presentase penelitian dengan hasil yang lebih baik. Misalnya seperti faktor, pembiayaan bermasalah

(NPF), tingkat penjualan dan tingkat *leverage*,serta variabel lain yang dapat mengukur bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Basyaib Fachmi, *Manajemen Risiko*, Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Budi Santoso, Totok dan Sigit Triandaru, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Keempat*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Etta Mamang Sangadji, Sopia, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Malang: C.V Andi Offset, 2010.
- Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga*, Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN, 2001.
- Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2005.
- , *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.
- Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- , *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Malayu, Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- McHugh, Nickels, *Pengantar Bisnis Understanding Business*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2009.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2016.
- Nurhadi, *Pendekatan Dalam Penilaian*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011.
- Rivai, Veithzal dan Arvian Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharto, Tata Iryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya: Penerbit Indah, 2004.
- Supriyono, *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Yogyakarta: BPFE, 2011.
- , *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pengambilan Keputusan*, Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Wardiah dan Mia Lasmi, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Wiratna Sujarweni, *Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2013.
- Wendy Yohanas, Artikel Skripsi, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2008-2011)*, Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2014.
- Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonosia, 2005.

Jurnal

Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 13. No. 1, April 2013.

Afria Bagus Rachmat, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015*, Bekasi, Akademi Akuntansi Bina Insani, 2017.

Analisa Yangs, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen, Semarang. Universitas Diponegoro, 2015.

Desi Fatmawati, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso Periode Januari 2013 Desember 2015*, Tesis, Jember, IAIN Jember, 2016.

Dewi Sartika, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Kecukupan Modal Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA)*, Skripsi. Makasar, Universitas Hasanudin, 2012.

Diah Aristya, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Kecukupan Modal Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Likuiditas Terhadap Kinerja Kinerja Keuangan*, Skripsi, Semarang, Universitas Diponegoro, 2010.

Epri Ayu Hapsari, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba*, Semarang, Tesis, Universitas Diponegoro, 2007.

Gampito, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah Di Sumatra Barat*, JURIS, Sumatra Barat, STAIN Batusangkar 2014.

Ikhwan Rido, *Pengaruh NPF FDR NI BOPO Dan CAR Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Skripsi. Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

Irawan Febrian Rizal, *Analisis Perubahan Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Tahun 2011-2013*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, (Malang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNBRAW, 2016.

Lidia Hariyanto, Juniarti, *Pengaruh Family Control Firm Risk, Firm Size dan Firm Age Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan*, Jurnal Keuangan. 2014.

Mulyaning Rahayu, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode Maret 2009-Desember 2013*. Skripsi. BandarLampung, Universitas Malahayati, 2014.

Nur Anisah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan deposito Murabahah Bank Syariah*. Skripsi. Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA), 2013.

Thyas Rafelia, *Pengaruh CAR FDR NPF Dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012*, Jurnal Akuntansi Diponegoro, 2013.

Yoli Lara Sukma, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Kecukupan Modal Dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI)*. Padang, Universitas Negri Padang, 2013.

Wahyuni, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba*. Skripsi. Makasar, Universitas Hasanudin, 2012.

Winarsih dan Sigit Setiawan, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia*, Semarang, STIE Bank BPD, 2011.

Sumber on-line

Annual Report PT. Bank Mega Syariah. (On-line), tersedia di: <http://www.megasyariah.co.id/>, diakses pada 21 Januari 2019.

Annual Report PT. Bank Syariah Mandiri (On-line), tersedia di: <http://www.syariahamandiri.co.id/>, diakses pada 1 Maret 2019.

Annual Report PT. Bank Muamalat. (On-line), tersedia di: <http://www.bankmuamalat.co.id/>, diakses pada 1 Maret 2019.

Annual Report PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. (On-line), tersedia di: <http://www.brisyariah.co.id/>, diakses pada 1 Maret 2019.

Annual Report PT. Bank Negara Indonesia Syariah. (On-line), tersedia di: <http://www.bnisyariah.co.id/>, diakses pada 1 Maret 2019.

Annual Report PT. Bank Central Asia. (On-line), tersedia di: <http://www.bcas syariah.co.id/>, diakses pada 1 Maret 2019.

*Annual Report PT. Bank Syariah Bukopin. (On-line), tersedia di:
<http://www.syariahbukopin.co.id/>, diakses pada 1 Maret 2019.*

PT Bank Mega Syariah, “Profil PT. Bank Mega Syariah”. (On-line), tersedia di :
<http://www.megasyariah.co.id/> (30 Juni 2019).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

BANK MEGA SYARIAH 2015-2019 (Data Asli)						
Tahun	Bulan	Equity	Firm Size	Financing	Third Party Funds	Growth Of Profitability (%)
2015	Maret	768285	6136584	6097315	5075152	14.22781
	April	765136	5846798	5818467	4751650	16.43185
	Mei	764561	5557211	5515096	4454983	2.57697
	Juni	765678	5382671	5318633	4429784	-4.88029
	Juli	766608	5167708	5078416	4084178	-4.27174
	Agustus	767126	5105048	4993881	4090808	-2.48549
	September	772801	5050808	4932942	4008682	-27.92403
	Oktober	779238	5133563	5023673	4120170	-43.94457
	November	787659	5189486	5012901	4282214	-97.44246
	Desember	856861	5564667	5113936	4268834	7.12619
2016	Januari	907324	5418749	5087677	4341739	232.54036
	Februari	913988	5390914	5016427	4304974	13.25129
	Maret	940658	5561738	4987329	4349202	16.13648
	April	950988	5531953	5000411	4145059	15.66323
	Mei	956111	5545049	4823602	4484674	5.53356
	Juni	963073	5478501	4796543	4279175	8.36501
	Juli	1021215	5544027	4810707	4384665	5.96631
	Agustus	1025664	5570603	4948240	4278392	4.68661
	September	1037017	5763548	5146736	4548087	11.51544
	Oktober	1050155	5826179	5261139	4455939	11.85478
	November	1060765	5934858	5312346	4762351	10.15961
	Desember	1103163	6166649	5367620	4920733	12.75117
2017	Januari	1111509	6051330	5370851	4794711	-94.76164
	Februari	1116718	6125280	5378191	4853374	-382.59109
	Maret	1090169	6011953	4900214	4720489	-220.64828
	April	1092097	6177903	5249785	4541550	-1.45836
	Mei	1099331	6402014	5270474	5199942	26.40557
	Juni	1105180	6536423	5291721	4848595	13.51327
	Juli	1116127	6387598	5205266	4972181	15.82553
	Agustus	1123569	6321908	5093283	5064521	5.13448
	September	1143773	6306950	5012238	4857250	16.86243
	Oktober	1145372	6462878	5164322	4771073	8.47058
	November	1152702	6443821	5139974	4822100	10.63656
	Desember	1167469	7013401	5144456	5058436	12.26795
2018	Januari	1172519	6653978	1146522	5321647	-97.90021
	Februari	1168208	6582426	5155870	4923741	306.77966
	Maret	1215773	6637732	5108084	4878755	80.41667
	April	1212555	6586922	5086145	5010250	27.05632

	Mei	1200617	6634565	5106233	4841818	31.73238
	Juni	1217135	6644658	5111327	4969343	29.47514
	Juli	1220342	6916017	5179204	5216538	12.46465
	Agustus	1223315	6652208	5218300	4873167	12.15103
	September	1175261	6628968	5259210	4996063	17.34369
	Oktober	1165482	6664880	5287462	5051711	7.67122
	November	1184411	6778504	5407056	4869329	4.11019
	Desember	1187106	7333238	5664723	5488111	12.26623
2019	Januari	1185994	7301808	5734811	1367563	-98.22411
	Februari	1197395	7351766	5780609	5076884	346.34449
	Maret	1225121	7327159	5809727	5273240	146.11327
	April	1223487	7351019	5834389	5449015	25.56120

Sumber : Data diolah Laporan Keuangan PT. Bank Mega Syariah 2015-2019

BANK MEGA SYARIAH 2015-2019 (Data diolah dengan Ln)						
Tahun	Bulan	Equity	Firm Size	Financing	Third Party Funds	Growth Of Profitability (%)
2015	Maret	13.551916	15.62978	15.62336	15.43986703	14.22781
	April	13.547809	15.5814	15.57655	15.37400248	16.43185
	Mei	13.547057	15.53061	15.523	15.3095338	2.57697
	Juni	13.548517	15.4987	15.48673	15.30386138	-4.88029
	Juli	13.549731	15.45794	15.44051	15.22263104	-4.27174
	Agustus	13.550406	15.44574	15.42372	15.22425306	-2.48549
	September	13.557777	15.43506	15.41145	15.20397307	-27.92403
	Oktober	13.566072	15.45131	15.42967	15.23140498	-43.94457
	November	13.576821	15.46215	15.42753	15.26998072	-97.44246
	Desember	13.661031	15.53195	15.44748	15.26685128	7.12619
2016	Januari	13.718255	15.50538	15.44233	15.28378552	232.54036
	Februari	13.725573	15.50023	15.42823	15.27528166	13.25129
	Maret	13.754335	15.53142	15.42241	15.28550294	16.13648
	April	13.765257	15.52605	15.42503	15.23742758	15.66323
	Mei	13.770629	15.52842	15.38903	15.31617636	5.53356
	Juni	13.777884	15.51634	15.38341	15.26927079	8.36501
	Juli	13.836504	15.52823	15.38635	15.29362378	5.96631
	Agustus	13.840851	15.53301	15.41454	15.2690878	4.68661
	September	13.851859	15.56706	15.45387	15.33021726	11.51544
	Oktober	13.864448	15.57787	15.47586	15.30974837	11.85478
	November	13.874501	15.59635	15.48554	15.37625201	10.15961
	Desember	13.913692	15.63467	15.4959	15.40896806	12.75117

2017	Januari	13.921229	15.61579	15.4965	15.38302399	-94.76164
	Februari	13.925905	15.62794	15.49786	15.39518469	-382.59109
	Maret	13.901843	15.60926	15.40479	15.36742295	-220.64828
	April	13.90361	15.63649	15.4737	15.32877892	-1.45836
	Mei	13.910212	15.67212	15.47763	15.46415803	26.40557
	Juni	13.915519	15.6929	15.48165	15.39419953	13.51327
	Juli	13.925375	15.66987	15.46518	15.41936913	15.82553
	Agustus	13.932021	15.65953	15.44343	15.43777012	5.13448
	September	13.949843	15.65716	15.42739	15.39598299	16.86243
	Oktober	13.95124	15.68159	15.45728	15.37808179	8.47058
	November	13.957619	15.67863	15.45256	15.38872008	10.63656
	Desember	13.970349	15.76333	15.45343	15.4365679	12.26795
2018	Januari	13.974665	15.71073	13.95224	15.4872934	-97.90021
	Februari	13.970982	15.69991	15.45565	15.40957917	306.77966
	Maret	14.010891	15.70828	15.44633	15.40040062	80.41667
	April	14.00824	15.7006	15.44203	15.42699637	27.05632
	Mei	13.998346	15.7078	15.44597	15.39280083	31.73238
	Juni	14.01201	15.70932	15.44697	15.4187982	29.47514
	Juli	14.014642	15.74935	15.46016	15.46734452	12.46465
	Agustus	14.017075	15.71046	15.46768	15.39925459	12.15103
	September	13.977001	15.70696	15.47549	15.42416076	17.34369
	Oktober	13.968645	15.71236	15.48085	15.43523756	7.67122
	November	13.984756	15.72927	15.50322	15.3984667	4.11019
	Desember	13.987029	15.80793	15.54977	15.51809467	12.26623
2019	Januari	13.986092	15.80363	15.56207	14.12854088	-98.22411
	Februari	13.995659	15.81045	15.57002	15.44020825	346.34449
	Maret	14.01855	15.8071	15.57504	15.47815553	146.11327
	April	14.017216	15.81035	15.57928	15.51094542	25.56120

Sumber : Data diolah Laporan Keuangan PT. Bank Mega Syariah 2015-2019

Tabel 4.1
Hasil Uji Deskriptive Statistic Variabel *Equity, Firmsize, Financing, Third Party Funds, dan Growth Of Prpfitability*
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Equity	50	460560	764561	1225121	1047256.22	159663.576
Firmsize	50	2300958	5050808	7351766	6163092.38	664045.667
Financing	50	4950793	1146522	6097315	5151489.68	645923.368
Third Party Funds	50	4120548	1367563	5488111	4658656.84	608268.210
Growth Of Profitability	50	728.93558	-382.59109	346.34449	9.6171382	1.04455897E2
Valid N (listwise)	50					

Sumber: Data diolah, Laporan Keuangan PT. Bank Mega Syariah Periode 2015-2019 (2019)

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	98.37075662
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.240
	Negative	-.212
Kolmogorov-Smirnov Z		1.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 ^a	.198	.127	97.58844118	1.780

a. Predictors: (Constant), Third Party Funds, Financing, Firmsize, Equity

b. Dependent Variable: Growth Of Profitability

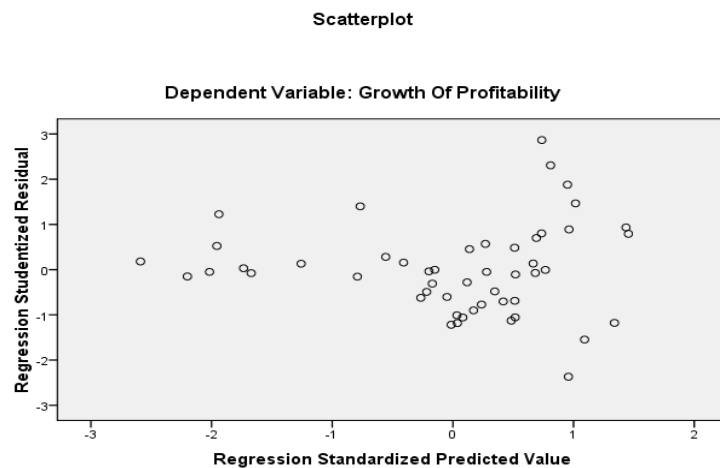
Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6184.861	2696.672		-2.294	.027		
Equity	-131.555	173.590	-.206	-.758	.452	.266	3.762
Firm Size	334.303	261.117	.346	1.280	.207	.270	3.709
Financing	81.263	67.852	.172	1.198	.237	.955	1.047
Third Party Funds	100.205	77.977	.185	1.285	.205	.951	1.051

a. Dependent Variable: Growth Of Profitability

Gambar 4.1
Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6184.861	2696.672		-2.294	.027
Equity	-131.555	173.590	-.206	-.758	.452
Firm Size	334.303	261.117	.346	1.280	.207
Financing	81.263	67.852	.172	1.198	.237
Third Party Funds	100.205	77.977	.185	1.285	.205

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 ^a	.198	.127	97.58844118	1.780

a. Predictors: (Constant), Third Party Funds, Financing, Firmsize, Equity

b. Dependent Variable: Growth Of Profitability

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6184.861	2696.672		-2.294	.027
Equity	-131.555	173.590	-.206	-.758	.452
Firm Size	334.303	261.117	.346	1.280	.207
Financing	81.263	67.852	.172	1.198	.237
Third Party Funds	100.205	77.977	.185	1.285	.205

a. Dependent Variable: Growth Of Profitability

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60477.200	4	15119.300	1.435	.238 ^a
Residual	474163.482	45	10536.966		
Total	534640.683	49			

a. Predictors: (Constant), Third Party Funds, Financing, Firm Size, Equity

b. Dependent Variable: Growth Of Profitability

Tabel 4.9
Total Liabilitas PT. Bank Mega Syariah Periode 2015-2018

Tahun	Liabilitas	Beban Pendanaan
2015	934.524.243	1.148.056.819
2016	653.977.609	781.972.882
2017	1.301.751.930	477.213.623
2018	937.069.768	529.669.614

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mega Syariah, Agustus 2019

Tabel 4.10
Tingkat Pembiayaan Bermasalah Dengan Nilai NPF
PT Bank Mega Syariah Periode 2015-2018

Tahun	KL	D	M	Total
2015	3,38%	0,51%	0,15%	4,04%
2016	2,89%	0,44%	0,21%	3,54%
2017	2,82%	0,49%	0,12%	3,43%
2018	1,43%	0,43%	0,64%	2,50%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mega Syariah, Agustus 2019.